

**MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA  
DINI (STUDI DI TK ISLAM MIFTAHUL JANNAH  
SEMARANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:  
**MUFIDATUN CHOIRIAH**  
**113311004**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufidatun Choiriah  
NIM : 113311004  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
(STUDI DI TK ISLAM MIFTAHUL JANNAH SEMARANG)”**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 November 2015  
Saya yang menyatakan,



**Mufidatun Choiriah**  
NIM: 113311004



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387  
Semarang 50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN


Naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini  
(Studi di TK Islam Miftahul Jannah Semarang)**  
Nama : Mufidatun Choiriah  
NIM : 113311004  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat  
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan Islam

Semarang, 25 November 2015

Ketua

  
**Fatkhuroji, M. Pd**

NIP. 197704152007011032

Sekretaris

  
**Dr. Ikhrom, M. Ag**

NIP. 19650329 199403 1 002

Penguji I

  
**Dr. Mahfud Djunaidi, M. Ag**

NIP. 19690320 199803 1 004

Penguji II

  
**Dr. Fahrurrozi, M. Ag**

NIP. 19770816 200501 1 003

Pembimbing I,

  
**Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag**

NIP. 19681212 199403 1 003

Pembimbing II,

  
**H. Ismail, M. Ag**

NIP. 19711021 199703 1 002

**NOTA DINAS**

Semarang, 18 November 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

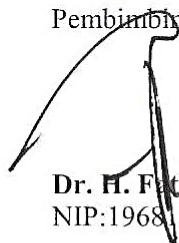
Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini  
(Studi di TK Islam Miftahul Jannah Semarang)**  
Nama : Mufidatun Choiriah  
NIM : 113311004  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Pembimbing I,



**Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag**  
NIP:19681212 199403 1 003

## NOTA DINAS

Semarang, 18 November 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini  
(Studi di TK Islam Miftahul Jannah Semarang)**  
Nama : Mufidatun Choiriah  
NIM : 113311004  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Pembimbing II,



**H. Ismail, M. Ag**

NIP. 19711021 199703 1 002

## ABSTRAK

Judul : **Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini  
(Studi di TK Islam Miftahul Jannah Semarang)**

Penulis : Mufidatun Choiriah

NIM : 113311004

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berjalan dengan efektif, efisien, dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum.

Kajian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah Semarang? (2) Apa masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah Semarang? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi deskripsi lapangan yang dilaksanakan di TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan Manajemen Kurikulum PAUD di TK Islam Miftahul Jannah Semarang. Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan verifikasi terhadap data yang telah terkumpul. Verifikasi tersebut dilakukan dengan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum telah berjalan dengan baik meskipun masih ditemui sedikit kendala antara lain adanya sulitnya memahami RKM untuk dijadikan RKH, kurangnya kreatifitas guru dalam pembelajaran, perlunya dukungan sarana yang memadai, dan menetapkan evaluasi. Perencanaan kurikulum dilakukan secara keseluruhan mulai dari pembuatan PROTA, PROMES, RKM dan RKH. Pelaksanaan kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah tercermin pada kegiatan

pembelajaran sehari-hari. Sedangkan untuk evaluasi, ada evaluasi terhadap siswa dan evaluasi terhadap guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran, yaitu: (1) bagi kepala sekolah, guru dan siswa hendaknya selalu berupaya untuk ikut serta dalam meningkatkan kualitas pendidikannya semaksimal mungkin. (2) bagi penelitian lanjutan, hendaknya hasil penelitian ini dijadikan sebagai tambahan referensi dan diharapkan dapat dilakukan penelitian yang lebih baik dan sempurna tentang Manajemen Kurikulum PAUD.

Kata kunci : Manajemen Kurikulum PAUD

\

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	g
ج	J	ف	f
ح	H	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	y
ض	D		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

أُو = au

أَي = a



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi akhiruzzaman baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyyah hingga zaman Islamiyyah.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam, peneliti haturkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H. Raharjo, M. Ed. St
2. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fahrurrozi, M. Ag
3. Pembimbing I dan Pembimbing II, , Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag dan H. Ismail, M.Ag yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Kepala sekolah dan guru TK Islam Miftahul Jannah Semarang yang menjadi tempat penelitian yang telah menerima dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian
5. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang khususnya dosen jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Ayah dan almarhumah Ibu di surga yang senantiasa menjadi penyemangat hidup saya.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan MPI angkatan 2011, teman-teman HMJ MPI UIN Walisongo, Sedulur-sedulur Teater Beta UIN Walisongo Semarang, Tim PPL SMP Hj. Isriati Semarang (2014) dan Tim KKN Posko 31 Gondosuli, Bulu, Temanggung (2015), yang memberikan motivasi dalam perjuangan penulisan skripsi.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Demikian skripsi ini, dengan kurangnya pengetahuan yang dimiliki, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah dan segala kekurangan hanyalah milik peneliti. Maka dari itu, kritik dan saran perlu untuk menyempurnakan kualitas skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang, 17 November 2015  
Peneliti,



**Mufidatun Choiriah**  
113311004

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	vi
TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II : MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

A. Manajemen Kurikulum PAUD .....	11
1. Pendidikan Anak Usia Dini (TK) .....	11
a. Pengertian PAUD.....	11
b. Fungsi dan Tujuan PAUD .....	13
2. Manajemen Kurikulum.....	15
a. Pengertian Manajemen Kurikulum .....	15
b. Fungsi Manajemen Kurikulum.....	19
3. Manajemen Kurikulum Taman Kanak-kanak..	37
a. Kurikulum Bagi Pendidikan di TK .....	37
b. Kegiatan Manajemen Kurikulum TK.....	39
B. Kajian Pustaka .....	48
C. Kerangka Berfikir .....	52

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55
C. Sumber Data .....	55
D. Fokus Penelitian.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57

F. Uji Keabsahan Data .....	59
G. Teknik Analisis Data.....	60

**BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum TK Islam Miftahul Jannah .....	62
1. Sejarah Berdirinya .....	62
2. Visi dan Misi .....	62
3. Tujuan Kegiatan PBM .....	63
4. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik .....	65
5. Fasilitas Pendidikan.....	68
6. Kegiatan Pembelajaran .....	70
7. Struktur Organisasi .....	71
B. Diskripsi Data .....	72
1. Manajemen Kurikulum TK Islam Miftahul Jannah .....	72
2. Problem dan Solusi dalam Pelaksanaan Mana- jemen Kurikulum TK Islam Miftahul Jannah ...	91
C. Analisis Data.....	92
D. Keterbatasan Penelitian.....	98

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	100
C. Penutup .....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses memberikan bantuan kepada seseorang dengan kegiatan bimbingan, latihan, pengajaran, agar ia memperoleh pengetahuan, pengalaman, kecakapan dan keterampilan. Dalam *Dictionary of Psychology* yang dikutip Syah, pendidikan diartikan sebagai “*the institutional procedures which are employed in accomplishing the development of knowledge, habits, attitudes, etc. Usually the term is applied to formal institution.*” Jadi pendidikan berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah/madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya.<sup>1</sup>

Manajemen sebagai suatu disiplin ilmu sangat erat kaitannya dengan disiplin ilmu-ilmu lainnya, seperti filsafat, psikologi, sosial budaya, sosiologi dan teknologi, bahkan ilmu manajemen banyak mendapat kontribusi dari ilmu-ilmu yang lain. Banyak teori, konsep dan pendekatan dalam ilmu manajemen memberikan masukan teoritik dan fundamental bagi pengembangan kurikulum. Itu sebabnya secara konseptual teoritik ilmu manajemen harus

---

<sup>1</sup> M. Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 11.

menjadi landasan penting dalam pengembangan kurikulum. Hal ini tampak jelas kontribusi pengembangan fungsi-fungsi manajemen dalam proses pengembangan kurikulum, yang pada dasarnya sejalan dengan proses manajemen itu sendiri.

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan.<sup>2</sup> Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Mutu bangsa dikemudian hari bergantung pada pendidikan yang dikecap oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah, apa yang diterima di sekolah, apa yang akan dicapai di sekolah, ditentukan oleh kurikulum sekolah itu.

Jadi, barang siapa yang menguasai kurikulum memegang nasib bangsa dan negara. Maka dapat dipahami bahwa kurikulum sebagai alat yang begitu vital bagi perkembangan bangsa dipegang oleh pemerintah suatu negara. Dapat pula dipahami betapa pentingnya usaha mengembangkan kurikulum itu. Oleh sebab itu setiap guru merupakan kunci utama dalam pelaksanaan kurikulum, maka harus pula memahami seluk beluk kurikulum.

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm. 1.

Hingga batas tertentu, dalam skala mikro guru juga seorang pengembang kurikulum bagi kelasnya.<sup>3</sup>

Guru mempunyai kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Ia harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pengajaran di sekolah. Guru tidak membuat atau menyusun kurikulum, tapi ia menggunakan kurikulum, menjabarkan serta melaksanakan melalui suatu proses pengajaran. Kurikulum diperuntukkan bagi siswa melalui guru yang secara nyata memberikan pengaruh kepada siswa pada saat terjadinya proses pengajaran.<sup>4</sup>

Mengenai pelaksanaan pendidikan menurut Muhammad Ali, bahwa penyelenggaraan pendidikan disuatu sekolah berpedoman kepada kurikulum yang berlaku di sekolah itu. Untuk sekolah-sekolah yang ada di negara kita digunakan suatu jenis kurikulum yang berlaku secara nasional. Kurikulum itu disusun oleh pemerintah dengan tujuan utama agar setiap warga negara dimanapun ia sekolah mempunyai kesempatan memperoleh pengalaman belajar yang sejenis.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 1.

<sup>4</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 1.

<sup>5</sup> Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung : Sinar Baru, 1992), hlm.1.

Memiliki sosok kurikulum yang dijadikan panduan pelaksanaan pendidikan, kita dapat memperoleh kesan, bahwa keberadaan kurikulum adalah rencana tentang jenis pengalaman belajar yang diharapkan dapat diperoleh siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah itu. Rencana itu ada kalanya hanya dirumuskan dalam bentuk berbagai mata pelajaran yang ditawarkan, rincian setiap isi mata pelajaran, tujuan yang hendak dicapai, atau dirumuskan secara lengkap dari berbagai segi yang berkaitan dengan pengalaman belajar yang akan diperoleh siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah tersebut.

Fungsi kurikulum dalam pendidikan merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, maka hal ini berarti bahwa sebagai alat pendidikan, kurikulum mempunyai komponen-komponen penunjang yang saling mendukung antara satu dengan lainnya. Salah satu komponen kurikulum adalah komponen isi. Komponen isi dan struktur program/materi merupakan materi yang diprogram untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan isi atau materi yang dimaksud biasanya berupa materi bidang-bidang studi.<sup>6</sup>

Penerapan kurikulum sebagai bagian integral dalam pengembangan kurikulum yang membutuhkan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan prosedur serta pendekatan dalam manajemen. Implementasi kurikulum menuntut pelaksanaan pengorganisasian,

---

<sup>6</sup> Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Jakarta : Media Pratama, 1999), hlm. 15.



koordinasi motivasi, pengawasan, sistem penunjang serta sistem komunikasi dan monitoring yang efektif, secara berasal dari ilmu manajemen. Dengan kata lain, tanpa memberdayakan konsep-konsep manajemen secara tepat guna, maka penerapan kurikulum tidak berlangsung secara efektif.

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berjalan dengan efektif, efisien, dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum.

Anak dalam perspektif Islam merupakan amanah dari Allah. Dengan demikian, orang tua bertanggung jawab untuk membimbing anak sejak dini agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Selain itu orang tua berkewajiban pula untuk mendidik anak, agar mereka dapat menjadi insan yang shaleh, berilmu, bertaqwa dan berkepribadian seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW. Hal ini merupakan wujud tanggung jawab dari orang tua anak kepada khaliqnya.

Rasulullah SAW bersabda:

عن أبي هريرة ر سول الله قال : ما من مولد إلا يولد على الفطرة فإواه يهود أو ينصر أو يمجّسه (رواه مسلم)<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Abu Husain Muslim, *Shahih Muslim*, (Bairut: Daru Ihya' al-Turasi al-Arabi, tth), hlm. 204

*“Dari Abu Hurairah Ra. Rasulullah telah bersabda: tiadalah seorang anak dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah, maka kedua ibu bapaknyalah yang akan menjadikannya Yahudi, Nasrani atau majusi.” (HR. Muslim)*

Untuk merealisasikan hal tersebut maka pendidikan seharusnya sudah mulai masuk pada diri anak sejak dini. Pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting, mengingat bahwa pengalaman-pengalaman keagamaan yang dialami anak pada masa ini, merupakan langkah awal untuk menumbuhkan sikap kesadaran beragama untuk anak pada saat selanjutnya.

Pada saat anak berumur tiga tahun orang tua dapat memasukkan anak mereka pada taman kanak-kanak (TK). TK merupakan salah satu jenjang pendidikan prasekolah. Selain TK juga dikenal adanya kelompok bermain atau play group dan penitipan anak. Taman kanak-kanak merupakan realisasi dari usaha belajar sedini mungkin, sebelum anak memasuki jenjang sekolah dasar.

Apabila anak berkesempatan untuk belajar di TK, maka di lembaga inilah seorang pendidik berkewajiban untuk membimbing anak dengan sebaik-baiknya. Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan pertama di luar lingkungan keluarga, dan guru di taman kanak-kanak merupakan orang pertama di luar lingkungan keluarga yang ikut membina kepribadian anak.

Dengan begitu, sebenarnya pendidikan TK merupakan masa sangat strategis bagi pembentukan dasar ke arah perkembangan

sikap, pengetahuan, ketrampilan, daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dengan lingkungannya serta untuk meletakkan dasar agama bagi anak untuk masa pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Ditinjau dari psikologi perkembangan, usia prasekolah merupakan masa yang menentukan bagi perkembangan anak pada tahapan selanjutnya. Pada masa ini, situasi anak peka untuk menerima rangsangan dari luar yang sesuai tahapan perkembangannya, maka kemampuan anak akan berkembang optimal, sehingga rangsangan akan keagamaan yang diberikan pada masa ini dengan tidak mengacuhkan tingkat perkembangannya akan sangat bermanfaat bagi kedewasaan anak akan agama.<sup>8</sup>

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, dalam Islam, tujuan pendidikan adalah membentuk manusia supaya sehat, cerdas, patuh dan tunduk kepada perintah Tuhan serta menjauhi larangan-larangan-Nya. Sehingga ia dapat berbahagia hidupnya lahir batin, dunia akhirat.<sup>9</sup> Zakiah Daradjat mengatakan bahwa, pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa

---

<sup>8</sup> Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 66.

<sup>9</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 99.

kecilnya dulu.<sup>10</sup>Salah satu kunci keberhasilan pengelolaan TK adalah keberhasilan TK tersebut dalam melaksanakan kurikulum sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang : Bagaimana Manajemen kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dengan objek penelitian TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah Semarang?
2. Apa masalah yang dihadapi dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>10</sup> Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, tth), hlm. 48.

- a. Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah Semarang
- b. Untuk mengetahui masalah apa saja yang dihadapi dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah.

## 2. Manfaat Penelitian

Nilai guna yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Dinas Pendidikan

Dapat menjadi bahan informasi dalam mengambil kebijakan dalam upaya mengembangkan kurikulum Taman Kanak-kanak.

- b. TK Islam Miftahul Jannah

Penulisan ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan di TK Islam Miftahul Jannah.

- c. Kepala Sekolah dan guru

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi para kepala sekolah dan para guru TK Islam dalam menerapkan kurikulum, yang sangat mempengaruhi tingkat perkembangan anak didik.

d. Bagi masyarakat umum (Orang tua)

Sebagai bahan informasi bahwa masyarakat juga harus ikut berperan dalam melaksanakan pendidikan anak.

e. UIN Walisongo

Menjadi bahan masukan kepastakaan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang .

## BAB II

### MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pendidikan Anak Usia Dini (Taman Kanak-kanak)

###### a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.<sup>2</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak

---

<sup>1</sup> Undang-undang No.20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, hlm.60-61.

<sup>2</sup>Mulyasa, *Manajemen PAUD* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.16.

sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal.<sup>3</sup>

Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003, adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>4</sup>

PAUD pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan untuk mengetahui dan memahami pengalaman dengan cara

---

<sup>3</sup>Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2004), hlm.15.

<sup>4</sup>Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 62.



mengamati, meniru dan bereksperimen secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensinya.<sup>5</sup>

b. Fungsi dan tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Beberapa fungsi pendidikan anak usia dini yang perlu diperhatikan adalah:<sup>6</sup>

- 1) Untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai tahap perkembangannya
- 2) Mengenalkan anak dengan dunia sekitar
- 3) Mengembangkan sosialisasi anak
- 4) Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak
- 5) Memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya.

Pendidikan Anak Usia Dini sangat bermanfaat bagi pembentukan perilaku dan cara berfikir seorang anak dalam masa perkembangan untuk mempersiapkan anak dalam menghadapi lingkungan dan juga jenjang pendidikan yang selanjutnya, mampu memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi yang selalu dalam pengawasan dan arahan.

Adapun tujuan PAUD secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai

---

<sup>5</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm.7.

<sup>6</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm.46.

persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sedangkan tujuan secara khusus yaitu:

- 1) Anak mampu melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan dan mencintai sesama
- 2) Anak mampu mengelola ketrampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerakan tubuh, gerakan halus dan gerakan kasar, serta menerima rangsangan sensorik (panca indra)
- 3) Anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untukberfikir dan belajar
- 4) Anak mampu berfikir logis, kritis, memberikan alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat
- 5) Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat dan menghargai keragaman sosial dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri, sikap positif terhadap belajar, kontrol diri dan rasa memiliki
- 6) Anak memiliki kepekaan terhadap irama, raga, birama, berbagai bunyi, bertepuk tangan, serta menghargai hasil karya yang kreatif.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm.43.

Dari fungsi dan tujuan diatas, dalam pendidikan anak pendidik mengajarkan anak tumbuh dengan belajar untuk mengembangkan potensi bawaan yang dimiliki. Usia lahir sampai pada enam tahun merupakan usia yang menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, usia penting bagi pengembangan inteligensi permanen bagi dirinya. Maka dari itu pendidikan anak sudah sepantasnya dilakukan sedini mungkin.

## 2. Manajemen Kurikulum

### a. Pengertian Manajemen Kurikulum

Istilah manajemen kurikulum berasal dari dua kata, yaitu “manajemen” dan “kurikulum”. Untuk mengetahui pengertian manajemen kurikulum, hendaknya kita mengetahui terlebih dulu arti dari masing-masing kata.

Secara bahasa (etimologi), manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang artinya tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabungkan menjadi *managere*. *Managere* diterjemahkan kedalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja *to manage* dengan kata benda *management* yang artinya pengelolaan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), hlm.5.

Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi manajemen itu sendiri.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut istilah (terminologi) terdapat banyak pendapat para tokoh. Diantara beberapa pendapat para tokoh tentu memiliki kesamaan dan perbedaan yang disebabkan sudut pandang yang berbeda pula. Diantara beberapa pendapat para tokoh diantaranya adalah sebagai berikut:

George R. Terry, menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan SDM dan Sumber daya lainnya.<sup>10</sup>

Menurut Mary Parker Follet, Manajemen didefinisikan sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Disini seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>11</sup>

Secara terminologis dalam buku *Principles of Management* disebutkan *management is the coordination of*

---

<sup>9</sup>Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, (Bengkulu:Aditama,2009),hlm.14.

<sup>10</sup> Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen, dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007), hlm.1-2.

<sup>11</sup>Sudarwan Danim,Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.2.

*all resources through the processes of planning, organizing, directing and controlling in order to attain stated objectives.*<sup>12</sup> Artinya manajemen adalah proses pengkoordinasian seluruh sumber daya melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian inilah yang kemudian disebut prinsip-prinsip manajemen.

Manajemen dapat didefinisikan sebagai proses yang berbeda terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan, penentuan dan pemenuhan tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>13</sup>

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian melalui pemanfaatan Sumber Daya Manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah atau lembaga.

---

<sup>12</sup> Henri L Sisk, *Principles of Management*, (Ohio: South Western Publishing Company, 1969), hlm. 10.

<sup>13</sup> Arita Marini, *Manajemen Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) cet.I, hlm. 2.

Sedangkan Kurikulum dalam *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia* adalah *curriculum* yang berarti rencana pelajaran.<sup>14</sup>

Dalam pandangan modern, pengertian kurikulum lebih dianggap sebagai suatu pengalaman atau sesuatu yang nyata terjadi dalam proses pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh Caswel dan Campbell (1935) bahwa kurikulum adalah... *to be composed of all the experiences children have under the guidance of teacher.*<sup>15</sup>

Dalam buku *Curriculum Development a guide to practice*, arti kurikulum adalah “*a plan of learning consisting of two majordimensions, vision and structure*”.<sup>16</sup>

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional pengertian kurikulum dapat dilihat dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> John M Echols dan Hasan Shadly, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1992), hal. 186.

<sup>15</sup>Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm.21.

<sup>16</sup>Jon Wiles and Joseph Bondi, *Curriculum Development A Guide to Practice*, (New York: Macmillan Publishing Company, 1979), hlm.3.

<sup>17</sup>Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Dari beberapa pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum merupakan suatu pengelolaan kurikulum yang memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mewujudkan tujuan kurikulum.

Menurut Rusman Pengertian Manajemen Kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.<sup>18</sup>

b. Fungsi Manajemen Kurikulum

Sebuah organisasi atau lembaga pendidikan memerlukan adanya pengendalian untuk mencapai tujuan. Fungsi-fungsi manajemen merupakan proses yang sangat mempengaruhi keberhasilan manajemen, ada beberapa macam fungsi manajemen kurikulum diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan Kurikulum

Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan, program kegiatan apapun perlu direncanakan dengan baik agar semua kegiatan terarah. Perencanaan kurikulum tidak dapat dipisahkan dengan firman Allah dalam QS. Al Hasyr :18 yang berbunyi :

---

<sup>18</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), hlm.3.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّ مَتَّ

لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaknya setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. ( Q.S. al Hasyr/59:18).<sup>19</sup>*

Ayat di atas ditafsirkan sebagai berikut, kepada orang-orang yang beriman diperintahkan agar bertakwa kepada Allah, dengan melaksanakan perintah-perintah dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Termasuk melaksanakan perintah Allah ialah memurnikan ketaatan dan menundukkan diri hanya kepada-Nya, tidak ada sedikit pun unsur syirik di dalamnya, melaksanakan ibadah-ibadah yang diwajibkan, dan mengadakan hubungan baik sesama manusia.<sup>20</sup>

Ayat tersebut menunjukkan perlunya memperhatikan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk ke depan (hari esok). Dalam konteks manajemen kurikulum bisa dipahami sebagai suatu perintah untuk membuat

---

<sup>19</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwin warna dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 548.

<sup>20</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 74.



suatu perencanaan yang baik, agar nantinya tidak gagal dalam mencapai tujuan.<sup>21</sup>

Menurut Oemar Hamalik, perencanaan kurikulum adalah suatu proses sosial yang kompleks yang menuntut berbagai jenis dan tingkat pembuatan keputusan.<sup>22</sup>

Rusman dalam bukunya “Manajemen Kurikulum” mendefinisikan perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa ke arah tingkat perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa.<sup>23</sup>

Seorang pemimpin perlu melakukan sebuah perencanaan secara cermat, teliti, menyeluruh dan rinci, terutama dalam perencanaan kurikulum. Perencanaan kurikulum memiliki multi fungsi, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>21</sup>Agus Zainul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif-Filosofis ke Praktis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 5.

<sup>22</sup>Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.152.

<sup>23</sup>Rusman, *Manajemen Kurikulum...*, hlm.21.

- a) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.
- b) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai penggerak roda organisasi dan tatalaksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai tujuan organisasi.
- c) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil maksimal.<sup>24</sup>

Fungsi perencanaan kurikulum memang menjadi ide keputusan yang akan diambil yang saling terkait dengan fungsi kurikulum selanjutnya. Keberhasilan perencanaan sangat menunjang keberhasilan kegiatan manajemen secara keseluruhan. Oleh karena itu perencanaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Perencanaan yang baik menurut pakar manajemen adalah sebagai berikut:

- a) Dibuat oleh orang-orang yang memahami organisasi  
Orang yang memahami proses dalam mengatur dan mengalokasikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya organisasi untuk tujuan organisasi.

---

<sup>24</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum...*, hlm. 152.

b) Dibuat oleh orang-orang yang memahami perencanaan

Orang yang mampu memikirkan dengan matang terlebih dahulu dalam menetapkan sasaran dan kegiatan yang akan dituangkan dalam suatu perencanaan dan sejalan dengan tujuan organisasi.

c) Disertai dengan rincian yang teliti

Memperoleh dan menggunakan sumberdaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan, melaksanakan aktifitas yang konsisten dengan tujuan dan prosedur yang telah ditetapkan, memonitor dan mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan.<sup>25</sup>

Perencanaan ditujukan untuk masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi. Maka dari itu, dalam setiap kegiatan, tindakan dan kebijakan hendak direncanakan agar risiko-risiko yang mungkin terjadi dapat diminimalkan. Itu sebabnya peranan perencanaan kurikulum sangatlah penting.

---

<sup>25</sup>Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 42.

Proses dalam perencanaan kurikulum perlu memperhatikan sumber yang mendasar perumusan tujuan kurikulum, yaitu sebagai berikut:<sup>26</sup>

a) Sumber Empiris

Sumber empiris berkaitan langsung dengan pemeliharaan diri secara langsung, pemeliharaan diri secara tidak langsung (melalui makanan, keamanan, perlindungan, dll), kewarganegaraan dan aktivitas. Kurikulum harus ditujukan untuk mendidik siswa pada bidang-bidang yang menjadi tuntutan untuk bisa hidup sukses di luar lingkungan sekolah.

b) Sumber filosofis

Sekolah bertujuan mendidik anak agar menjadi manusia yang “baik”, yaitu sesuai dengan nilai-nilai, cita-cita atau filsafat yang dianut negara.<sup>27</sup> Selain itu filosofis juga dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis, mengambil keputusan /berbagai pertimbangan, dan merumuskan hasil yang sesuai dengan kondisi yang ada.

---

<sup>26</sup>Rusman, *Manajemen Kurikulum...*, hlm.22.

<sup>27</sup>Nasution, *Asas-asasa Kurikulum...*, hlm11.

c) Sumber bahan pembelajaran

Sumber bahan pembelajaran merupakan sumber yang digunakan dalam merumuskan tujuan sekolah dan tujuan pembelajaran secara langsung (*aims*).

2) Pengorganisasian Kurikulum

Fungsi pengorganisasian sangat berkaitan dengan fungsi perencanaan, sebab pengorganisasian juga harus direncanakan dahulu. Ada beberapa pendapat mengenai pengertian pengorganisasian.

Menurut Malayu Hasibuan, pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.<sup>28</sup>

Pengorganisasian menurut Gibson (1982) meliputi semua kegiatan manajerial yang dilakukan untuk mewujudkan kegiatan yang direncanakan menjadi suatu struktur tugas, wewenang dan menentukan siapa yang

---

<sup>28</sup>Malayu Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm.118-119.

akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tugas yang diinginkan organisasi.<sup>29</sup>

Organisasi kurikulum erat kaitannya dengan pengaturan bahan pelajaran yang terdapat dalam kurikulum, pengaturan bahan pelajaran tersebut tentunya yang akan membantu siswa dalam melakukan belajar. Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam organisasi kurikulum, diantaranya berkaitan dengan :

- a) Ruang lingkup (*scope*) dan urutan bahan pelajaran. Setiap pola kurikulum memiliki ruang lingkup materi pelajaran yang berbeda. Organisasi kurikulum berdasarkan mata pelajaran, lingkup materi pelajarannya cenderung menyajikan bahan pelajaran yang bersumber dari kebudayaan dan informasi atau pengetahuan. Sedangkan organisasi kurikulum integritas lingkup materi pelajarannya dari masyarakat maupun dari aspek siswa (minat, bakat, kebutuhan), selain ruang lingkup tentu bagaimana urutan bahan tersebut harus disajikan dalam kurikulum.
- b) Kontinuitas, yang perlu diperhatikan terkait dengan substansi bahan yang dipelajari siswa, jangan sampai

---

<sup>29</sup>Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: CV Alfabeta, 2000), hlm.49-50.

terjadi loncat-loncat yang tidak jelas tingkat kesukarannya.

- c) Keseimbangan bahan pelajaran perlu diperhatikan dalam organisasi kurikulum, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan dalam keseimbangan kurikulum, yaitu : (1) keseimbangan terhadap substansi bahan atau isi kurikulum, (2) keseimbangan yang terkait dengan cara atau proses belajar.
- d) Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam kurikulum yang akan memadukan keseluruhan proses belajar.<sup>30</sup>

### 3) Pelaksanaan Kurikulum

Untuk melaksanakan dan menguji kurikulum dalam kegiatan pembelajaran di kelas merupakan perwujudan bentuk kurikulum yang nyata. Perwujudan konsep, prinsip dan aspek kurikulum seluruhnya terletak pada kemampuan guru sebagai implementator kurikulum.

Menurut Hasan Implementasi kurikulum yaitu karakteristik kurikulum, strategi implementasi, karakteristik penilaian, pengetahuan guru tentang kurikulum, sikap terhadap kurikulum serta ketrampilan dalam mengarahkan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum...*, hlm.60-61.

<sup>31</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum...*, hlm.74.

Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah “*Outsome thing into effect*” atau penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran.<sup>32</sup>

Salah satu batasan pengertian yang dimaksud dengan pelaksanaan kurikulum adalah pelaksanaan mengajar di kelas yang berkali-kali telah disebut merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah.<sup>33</sup>

Dalam mengimplementasikan kurikulum setiap guru harus menguasai kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a) Pemahaman esensi dari tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum. Tujuan akan diarahkan pada penguasaan ilmu, teori, atau konsep ; penguasaan kompetensi akademis atau kompetensi kerja; ditujukan pada penguasaan kemampuan memecahkan masalah, atau pembentukan pribadi yang utuh. Penguasaan esensi dari tujuan kurikulum sangat mempengaruhi penjabarannya, baik dalam

---

<sup>32</sup>Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2014), hlm. 93.

<sup>33</sup>Suharsimi arikunto, Lina Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm.140.



penyusunan rancangan pengajaran maupun dalam pelaksanaan kurikulum (pengajaran).

- b) Kemampuan untuk menjabarkan tujuan-tujuan kurikulum tersebut menjadi tujuan yang lebih spesifik. Tujuan yang dijabarkan dalam kurikulum masih bersifat umum, tujuan yang bersifat konsep perlu dijabarkan pada aplikasinya, tujuan yang bersifat kompetensi dijabarkan pada performansi, dan lain sebagainya.
- c) Kemampuan untuk menerjemahkan tujuan khusus kepada kegiatan pembelajaran. Konsep atau aplikasi konsep perlu diterjemahkan dalam aktivitas pembelajaran, bagaimana pendekatan atau metode pembelajaran konsep untuk menguasai atau mengembangkan menerapkan konsep.<sup>34</sup>

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Pada pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah, kepala sekolah yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kurikulum di lingkungan sekolah yang dipimpinnya, dikarenakan kepala sekolah sebagai pemimpin, termasuk memimpin pelaksanaan kurikulum, kepala sekolah adalah seorang administrator dalam pelaksanaan kurikulum, kepala sekolah sebagai penyusun

---

<sup>34</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum...*, hlm.75-76.

rencana tahunan, kepala sekolah sebagai koordinator pelaksanaan kurikulum. Sedangkan pada pelaksanaan kurikulum tingkat kelas, yang berperan besar adalah guru yang meliputi tiga jenis kegiatan yaitu kegiatan dalam bidang proses belajar mengajar, pembinaan ekstra kurikuler dan pembimbing dalam bimbingan belajar.<sup>35</sup>

Dalam tahap pelaksanaan kurikulum ini, semua perangkat baik kepala sekolah, guru, siswa serta orang tua bekerja sama dalam mengembangkan kemampuan potensi siswa serta mencapai tujuan pendidikan nasional.

#### 4) Pengawasan Kurikulum

Meskipun sebuah rencana telah disusun dengan matang dan dikerjakan secara organisatoris, akan tetapi kedua hal tersebut belum menjamin sebuah rencana dapat terealisasi dengan baik. Agar rencana dapat terealisasi dengan baik maka perlu adanya kontrol atau pengendalian yang dikerjakan oleh seorang pengawas. Seorang pengawas harus mampu memberikan motivasi, mengarahkan, memperbaiki, dan upaya-upaya lain yang

---

<sup>35</sup>Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum...*, hlm. 185-186.

positif ke semua komponen yang terlibat dalam realisasi perencanaan.<sup>36</sup>

Pengawasan (*monitoring*) kurikulum merupakan suatu sistem pengumpulan dan penerimaan informasi berdasarkan data yang tepat, akurat dan lengkap tentang pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan secara sangkil dan mangkus melalui langkah-langkah yang tepat dalam jangka waktu tertentu oleh pemantau yang ahli dan berpengalaman untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalam kurikulum.<sup>37</sup>

Tujuan pengawasan kurikulum dapat dibedakan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum pemantauan/pengawasan kurikulum bertujuan untuk mempercepat pengumpulan dan penerimaan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam mengatasi permasalahan pemantauan/pengawasan kurikulum. Sedangkan secara khusus pemantauan kurikulum bertujuan untuk :

- a) Memberikan umpan balik bagi kebutuhan program pendidikan

---

<sup>36</sup>Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 79.

<sup>37</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum...*, hlm. 220.

- b) Memberikan umpan balik bagi ketercapaian tujuan kurikulum
- c) Memberikan umpan balik bagi metode perencanaan
- d) Memberikan umpan balik bagi sistem penilaian kurikulum
- e) Memberikan bahan kajian untuk mengatasi masalah-masalah dan hambatan yang dihadapi di lapangan.<sup>38</sup>

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pengawasan perlu dilakukan agar jalannya pelaksanaan dalam pencapaian tujuan tidak mengalami penyimpangan, kalau memang terjadi penyimpangan tidak akan berlarut-larut atau dijadikan sebagai kontrol.

#### 5) Evaluasi Kurikulum

Menurut pengertian bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran (John M. Echols dan Hasan Shadily, 1983: 220). Sedangkan menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrument

---

<sup>38</sup>Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, hlm. 220.

dan hasilnya dibandingkan untuk memperoleh kesimpulan.<sup>39</sup>

Evaluasi adalah kegiatan kurikulum berupa penilaian untuk mengetahui berapa persen tujuan itu dapat dicapai. Dari penilaian itu kita mengetahui pencapaian tujuan. Bila dari penilaian kita mengetahui tingkat pencapaian rendah maka kita harus memeriksa proses belajar mengajar, mungkin terdapat kekurangan di sini. Atau kita mempertimbangkan isi pengajaran mungkin isi kurang relevan dengan tujuan. Bahkan mungkin kita harus merevisi tujuan, mungkin rumusan kurang jelas, terlalu dalam, terlalu luas, atau mungkin kita harus melihat lagi teknik dan alat evaluasi. Jadi mengevaluasi sebenarnya mengevaluasi pencapaian tujuan, isi, proses dan evaluasi itu sendiri. Dengan kata lain mengevaluasi adalah mengevaluasi kurikulum itu sendiri.<sup>40</sup>

Menurut konvensi nasional pendidikan II arti penilaian bagi suatu sekolah merupakan rangkaian yang tidak boleh diabaikan bila kita menginginkan program pendidikan itu terlaksana dengan efisien dan efektif.

---

<sup>39</sup> M. Chabib Thoha, M.A, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 1996), hlm. 1.

<sup>40</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm.55-56.

Tahap evaluasi (penilaian) dari proses manajemen merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian pengelolaan yang dimulai dengan perencanaan. Ada pula terdapat yang menambahkan bahwa adanya evaluasi akan memberikan jawaban sejauh mana relevansi kurikulum dengan keperluan masyarakat serta sejauh mana relevansi kurikulum tersebut mampu mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang dicantumkan di dalam kurikulum itu.<sup>41</sup>

Adapun definisi evaluasi kurikulum menurut Oemar Hamalik, evaluasi adalah perbuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>42</sup> Ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen, yaitu antara (1) tujuan pembelajaran; (2) kegiatan pembelajaran atau KBM, dan (3) evaluasi.<sup>43</sup>

Ada dua evaluasi yang dilakukan terhadap hasil atau produk kurikulum, dan evaluasi terhadap proses kurikulum. Evaluasi hasil tujuan menilai sejauh mana keberhasilan kurikulum dan mengantarkan siswa

---

<sup>41</sup> Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia II, *Kurikulum Untuk Abad Ke-21*, (Jakarta: Grasindo, 1994), hlm, 195.

<sup>42</sup> Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 2.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 24.

mencapai tujuan. Sedangkan evaluasi proses menilai apakah proses pelaksanaan kurikulum berjalan secara optimal sehingga memungkinkan tercapainya tujuan.<sup>44</sup>

Jahja Qohar Al Haj melihat fungsi evaluasi dari segi anak didik secara individual dan dari-segi program pengajaran:<sup>45</sup>

- a) Dilihat dari segi anak didik secara individual evaluasi dari:
  - a. Mengetahui tingkat pencapaian anak didik dalam suatu proses belajar mengajar.
  - b. Menetapkan keefektifan pengajaran dan rencana kegiatan.
  - c. Memberi hasil laporan kemajuan anak didik.
  - d. Menghilangkan halangan-halangan atau memperbaiki kekeliruan yang terdapat sewaktu praktek.
- b) Dilihat dari segi program pengajaran, evaluasi berfungsi:
  - a. Memberi dasar pertimbangan kenaikan dan promosi anak didik.

---

<sup>44</sup> Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm 60.

<sup>45</sup> Jahya Qohar al-Haj, *Evaluasi Pendidikan Agama*, (Jakarta: Ciawi Jaya, 1985), hlm. 3.

- b. Memberi dasar penyusunan dan penempatan kelompok anak didik yang homogen.
- c. Diagnosis dan remedial pengajaran anak didik.
- d. Memberi dasar pembimbingan dan penyuluhan.
- e. Dasar pemberian angka dan raport bagi kemajuan anak didik.
- f. Memotifasi belajar anak didik.
- g. Mengidentifikasi dan mengenai kelainan anak didik.
- h. Menafsirkan kegiatan sekolah ke dalam masyarakat.
- i. Mengadministrasi sekolah.
- j. Mengembangkan kurikulum.
- k. Mempersiapkan penelitian pendidikan di sekolah.

Jadi evaluasi berfungsi memberikan informasi bagi perbaikan mutu pengajaran dari penyusunan program sekolah.<sup>46</sup> Menurut Nana Sudjana pada umumnya ada tiga pokok evaluasi yaitu:

- a) Segi tingkah laku, artinya segi yang menyangkut sikap, minat perhatian, dan ketrampilan siswa sebagai akibat dari proses belajar mengajar.
- b) Segi isi pendidikan, artinya penguasaan bahan pelajaran yang diberikan guru dalam proses mengajar.

---

<sup>46</sup> Syaifal Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik {Dalam Interaksi Eabtlsatij}*, (Jakarta: PT. Aneka Cipta, 2000), hlm. 210-211.



- c) Segi yang menyangkut proses mengajar dan belajar itu sendiri. Proses mengajar dan belajar perlu penilaian secara obyektif dari guru, akan menentukan baik tidaknya hasil belajar yang dicapai siswa.<sup>47</sup>

### **3. Manajemen Kurikulum Taman Kanak-kanak**

a. Kurikulum bagi Pendidikan di Taman Kanak-kanak

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun.<sup>48</sup>

Menurut Biechler dan Snowman, pengertian anak prasekolah adalah mereka yang berusia 3-6 tahun (1993). Sedangkan di Indonesia, umumnya mereka mengikuti program Tempat Penitipan Anak (3-5 tahun) dan Kelompok Bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-kanak.<sup>49</sup>

Kurikulum bagi pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan seluruh usaha atau kegiatan sekolah untuk merangsang anak supaya belajar, baik di dalam maupun di

---

<sup>47</sup>Syaifal Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik {Dalam Interaksi Eabtlsatij}*,... hlm. 213.

<sup>48</sup>Mansur , *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.127.

<sup>49</sup>Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm.19.

luar kelas. Anak tidak hanya terbatas belajar dari apa yang diberikan di sekolah saja. Seluruh pengembangan aspek fisik, intelektual, sosial maupun emosional.<sup>50</sup>

Jadi Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah, menyediakan pendidikan bagi anak usia dini mulai usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Taman Kanak-kanak dijadikan wadah untuk menyiapkan anak ke jenjang sekolah dasar.

Kurikulum merupakan sebuah gagasan yang dirancang dengan baik, dan pembelajaran merupakan wujud realisasi dari gagasan. Maka tidak ada berhentinya sebuah lembaga mengembangkan inovasi-inovasi terkait tujuan pendidikan dan demi mencerdaskan anak bangsa, terutama pada Pendidikan Anak Usia Dini.

b. Kegiatan Manajemen Kurikulum Taman Kanak-kanak

Menurut Permendiknas NO. 58 Tahun 2009 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini terkait dengan standar isi, proses dan penilaian terdiri dari struktur program, alokasi waktu, perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian. Hal tersebut merupakan satu kesatuan kegiatan untuk mengelola

---

<sup>50</sup> Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah...*, hlm. 56.

kurikulum. Manajemen kurikulum TK akan mempertimbangkan potensi dan kondisi setempat.<sup>51</sup>

Manajemen kurikulum Taman Kanak-kanak dilaksanakan supaya kegiatan pengajaran berjalan dengan *efektif* dan *efisien* . Adapun kegiatan manajemen kurikulum Taman Kanak-kanak, yaitu:<sup>52</sup>

1) Penyusunan Program

Penyusunan program adalah memikirkan dan menetapkan tentang apa yang akan dilakukan selama satu tahun ajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Adapun kegiatannya meliputi kegiatan awal tahun, kegiatan bulanan, kegiatan mingguan, dan kegiatan menjelang akhir tahun.

2) Penyusunan Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan merupakan ketentuan waktu belajar yang berisi tentang jumlah hari efektif dalam satu tahun yang terdiri dari dua semester, jadwal penerimaan murid baru , jadwal perencanaan jadwal pelajaran, jadwal perencanaan kelas untuk guru, jadwal hari-hari pertama

---

<sup>51</sup> Permendiknas No. 58 Tahun 2009 Tentan Standar PAUD.

<sup>52</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi...*, hlm.12-25.

masuk Taman Kanak-kanak, hari-hari libur nasional, dan hari libur keagamaan. Pendidikan mengatur semua kegiatan sekolah yang meliputi: penerimaan siswa dan persiapan tahun ajaran, hari pertama di sekolah, kegiatan belajar mengajar (persiapan mengajar, penyajian, evaluasi, kenaikan kelas, tamat belajar, bimbingan siswa), upacara sekolah, kegiatan liburan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler.<sup>53</sup> Kalender pendidikan perlu disusun dengan sebaik-baiknya oleh kepala sekolah dan guru-guru dengan memperhatikan kalender akademik yang telah dibuat oleh Dinas Pendidikan.

### 3) Penyusunan Jadwal Kegiatan Belajar

Jadwal kegiatan belajar merupakan kegiatan harian yang berisi tentang kegiatan-kegiatan belajar yang harus diikuti siswa, waktu dan tempat pelaksanaannya, serta guru yang bertugas sebagai pengelolanya. Dalam penyusunan jadwal tentu tidak asal-asalan dan memperhatikan prinsip bahwa setiap anak itu unik, gemar bermain, dan guru mampu mengembangkan potensi anak didiknya. Maka dari itu penyusunan jadwal perlu memperhatikan kondisi atau keadaan siswa, dimana pendidik yang lebih mengetahui.

---

<sup>53</sup>Suryosubroto, *Tatalaksana Kurikulum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm.32.

#### 4) Perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Perencanaan kegiatan belajar mengajar adalah penyusunan persiapan segala sesuatu yang diperlukan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.<sup>54</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar perlu memperhatikan struktur kurikulum yang ada sehingga mempermudah untuk diaplikasikan dan sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 telah disebutkan bahwa struktur kurikulum merupakan pengorganisasian kompetensi inti, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan.<sup>55</sup>

Struktur dan muatan kurikulum PAUD program pembelajaran TK, RA, KB, dan bentuk lain yang sederajat dikembangkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki SD, MI atau sederajat. Struktur dan muatan kurikulum PAUD Program Pembelajaran RA,

---

<sup>54</sup>Ibrahim Bafadal, *Dasar-dasar...*, hlm.16.

<sup>55</sup>Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013.

BA, dan bentuk lain yang sederajat dapat dikelompokkan dalam lima cakupan pembelajaran, yaitu:<sup>56</sup>

- a) Program pembelajaran agama dan akhlak mulia
- b) Program pembelajaran sosial dan kepribadian
- c) Program pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d) Program pembelajaran estetika
- e) Program pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan program pembelajaran PAUD tersebut selanjutnya dijabarkan dalam bentuk struktur kurikulum, yang merupakan pola dan susunan aspek perkembangan yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kedalaman muatan kurikulum pada setiap aspek perkembangan TK terdiri dari pengembangan moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian berbahasa, kognitif, seni, fisik/motorik.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta, Prenada Media Group: 2011), hlm. 122.

<sup>57</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI...*, hlm. 123.

Perencanaan kegiatan berdasarkan buku pedoman kegiatan belajar mengajar Taman Kanak-kanak dibagi atas:<sup>58</sup>

a) Perencanaan Tahunan Dan Semester

Program semester (Promes) merupakan program pembelajaran yang berisi jaringan tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan, capaian perkembangan dan indikator yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema, dan sebarannya ke dalam semester 1 dan 2.<sup>59</sup>

b) Perencanaan Mingguan

Perencanaan mingguan merupakan penjabaran dari perencanaan semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan subtema.<sup>60</sup> Dalam perencanaan mingguan dapat disusun dalam model pembelajaran area, kelompok maupun sentra.

---

<sup>58</sup>Agus F Tangyong dkk, *Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Grasindo, 1994), hlm. 8.

<sup>59</sup>Mastiti Subur, *Kurikulum RA : Panduan Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal (Model Sentra)*, (Yogyakarta: Kemenag, 2012), hlm. 125.

<sup>60</sup>Mastiti Subur, *Kurikulum RA : Panduan Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal (Model Sentra)*, hlm. 125.

### c) Perencanaan Harian

Perencanaan Harian merupakan penjabaran dari Perencanaan Mingguan yang berisi kegiatan-kegiatan pembelajaran, mulai dari pembukaan, kegiatan inti, kegiatan istirahat dan makan, sampai kegiatan penutup.<sup>61</sup> Rencana ini rutin direncanakan oleh para guru dan kepala sekolah demi menyiapkan materi yang menjadi bahan acuan seorang guru dalam mengajar.

### 5) Pengaturan Pembukaan Tahun Ajaran Baru

Pengaturan pembukaan tahun ajaran baru merupakan kegiatan untuk memperkenalkan kegiatan-kegiatan belajar yang harus diikuti murid, memperkenalkan keadaan dan kondisi taman kanak-kanak.<sup>62</sup>

### 6) Pengaturan Pelaksanaan Program Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya, seperti kalender pendidikan, jadwal pelajaran, program tahunan dan semester, program harian, dan program

---

<sup>61</sup> Mastiti Subur, *Kurikulum RA : Panduan Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal (Model Sentra)*..., hlm. 207.

<sup>62</sup> Ibrahim Bafadal, *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*..., hlm.20.



mingguan yang telah dibuat oleh guru digunakan untuk pengaturan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar.

#### 7) Pengaturan Kegiatan Bermain

Kegiatan bermain merupakan dunia yang sangat digemari anak, namun dari situlah anak mampu mengembangkan kemampuannya karena dapat bermain sambil mengenal orang lain, benda, mengenal lingkungan, dan hal-hal yang mereka temukan.

Bermain merupakan cara atau jalan bagi anak untuk mengungkapkan hasil pemikiran, perasaan serta cara mereka menjelajahi dunia lingkungannya.<sup>63</sup> Sementara itu guru harus bisa memilah dan menyediakan alat permainan dan cara bermain yang sesuai dengan perkembangan anak. Guru merupakan fasilitator permainan yang memiliki empat tugas, yaitu:

- a) Merancang permainan
- b) Menyediakan ruang atau tempat
- c) Menyediakan berbagai peralatan untuk bermain murid

---

<sup>63</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam...*, hlm. 153.

d) Mengevaluasi keberhasilan permainan dalam pembentukan kemampuan dasar murid.<sup>64</sup>

8) Pengaturan Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan Belajar

Kegiatan evaluasi di Taman Kanak-kanak dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung. Seiring kegiatan belajar mengajar atau bermain, guru dapat melaksanakan kegiatan sekaligus mengevaluasi. Seorang guru bisa mendapatkan data yang lebih objektif dan akurat dalam mengevaluasi, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi:<sup>65</sup>

- a) Sebelum mengevaluasi, hendaknya guru mengumpulkan dan menyiapkan bahan evaluasi
- b) Ketika proses evaluasi berlangsung, hendaknya anak didik tidak mengetahui. Sebab, dikhawatirkan dapat mempengaruhi objektivitas penilaian.
- c) Kondisi psikis guru harus netral
- d) Evaluasi dilakukan secara individual atau anak per anak

---

<sup>64</sup>Ibrahim Bafadal, *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak...*, hlm. 22 .

<sup>65</sup>Suyadi, *Manajemen PAUD ; TPA-KB-TK/RA...*, hlm. 116.

- e) Guru harus mencatat dan mengelola hasil evaluasi supaya mampu membuat kesimpulan yang mencakup semua.
- f) Evaluasi bersifat kualitatif, bukan kuantitatif.

9) Pengaturan Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan

Bimbingan dan penyuluhan adalah kegiatan pemberian bantuan kepada murid agar murid mampu mengikuti program pendidikan secara optimal sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan Taman Kanak-kanak.

10) Pengaturan Penutupan Tahun Ajaran

Kegiatan yang perlu diatur dalam penutupan tahun ajaran mencakup penyelesaian tugas ketatausahaan Taman Kanak-kanak.

Terlaksananya seluruh kegiatan manajemen kurikulum yang ada di Taman Kanak-kanak tentu mendayagunakan seluruh sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya dalam rangka mencapai tujuan institusional.

## B. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang peneliti lakukan, penelitian yang berjudul Manajemen kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di TK Islam Mftahul Jannah Semarang) belum ada yang mengkajinya, namun ada beberapa skripsi yang meneliti tentang manajemen dan kurikulum, diantaranya:

*Pertama* , skripsi yang ditulis Iryanti, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam dengan judul “ Manajemen Kurikulum Mata Pelajaran Agama Berbasis Karakter dalam Mengembangkan Budaya Islam di MTs Negeri 02 Semarang.” Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan sumber penelitian di MTs Negeri 02 Semarang. Penelitian ini membahas tentang manajemen kurikulum mata pelajaran agama dan manajemen kurikulum pendidikan agama islam berbasis karakter dalam mengembangkan budaya islam dengan cara mengimplementasikan budaya madrasah islami, yaitu dengan cara membangun budaya *iqra'* (membaca) serta pengembangan budaya akhlakul karimah yang dilakukan melalui pembiasaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen kurikulum mata pelajaran sudah berjalan dengan baik. Kurikulum PAI menggunakan kurikulum KTSP. Dalam pembelajaran di kelas guru cukup banyak

menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan sesuai yang ada.<sup>66</sup>

*Kedua*, skripsi yang ditulis Ida Pitaloka Sari, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam dengan judul “Pengelolaan Kelas PAUD dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik di TK Sriwijaya Ringinarum Kendal.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas *indoor* menggunakan sistem klasikal terkendali, untuk kedisiplinan menggunakan tertib dan pembiasaan, pengelolaan kelas *outdoor* dijalankan dengan membiasakan tata tertib, hambatan dan solusi kelas indoor yaitu kurangnya alat peraga dan minat anak dengan kegiatan yang telah dirancang guru. Untuk mengatasinya/ solusinya dengan menambah alat peraga, guru harus kreatif, inovatif dan variatif dalam merancang kegiatan. Sedangkan untuk hambatan kelas *outdoor* yaitu terjadinya kecelakaan dan berebut permainan, solusinya yaitu 1 guru menangani 10 anak.<sup>67</sup>

*Ketiga*, Skripsi yang ditulis Badrul Ummam, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam dengan judul “Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada

---

<sup>66</sup> Iryanti, *Manajemen kurikulum mata pelajaran agama berbasis karakter dalam mengembangkan budaya islam di MTs Negeri 02 Semarang*, Skripsi jurusan Kependidikan Islam IAIN Walisongo Semarang, 2013.

<sup>67</sup> Ida Pitaloka Sari, *Pengelolaan kelas PAUD dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik di TK Sriwijaya Ringinarum Kendal*, Skripsi jurusan kependidikan islam IAIN Walisongo Semarang, 2013.

tahap perencanaan, sekolah atau guru melakukan Multiple Intelegenes Research (MIR) yang berguna untuk mengetahui tingkat kecenderungan kecerdasan siswa dan gaya belajar siswa. Siswa dengan empat kecerdasan tertinggi akan dimasukkan dalam satu rombongan belajar. Hal ini dilakukan agar guru mudah untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai. Peserta didik yang tidak masuk dalam standar SMK Roudlotul Muhibbin akan dimasukkan dalam kelas persiapan selama empat puluh hari untuk dikenalkan dengan nilai-nilai karakter yang diterapkan. Pada pengelolaan, terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi yaitu ruang lingkup, kontinuitas kurikulum, keseimbangan bahan pelajaran dan alokasi yang dibutuhkan. Tahap pelaksanaan di SMK Roudlotul Muhibbin terdapat Tadarus AL-qur'an dan kajian kitab kuning dilanjut sholat dhuha pada tahap pendahuluan. Pada tahap evaluasi terdapat pihak interen dan eksteren, dan terakhir adalah tahap pengawasan terbagi menjadi dua, yaitu supervisi untuk guru oleh dinas pendidikan, Pemuda dan Olah raga (Disdikpora), tim pengawas sekolah, pengasuh pesantren dan kepala sekolah, dan supervisi untuk siswa dilakukan oleh guru dan orang tua siswa dengan buku " Skill Pasport".<sup>68</sup>

Jadi yang membedakan penelitian sebelumnya dengan yang akan penulis teliti adalah (1) lembaga yang diteliti, (2) fokus

---

<sup>68</sup> Badrul Ummam, *Manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara*, Skripsi jurusan Kependidikan Islam IAIN Walisongo Semarang, 2014.

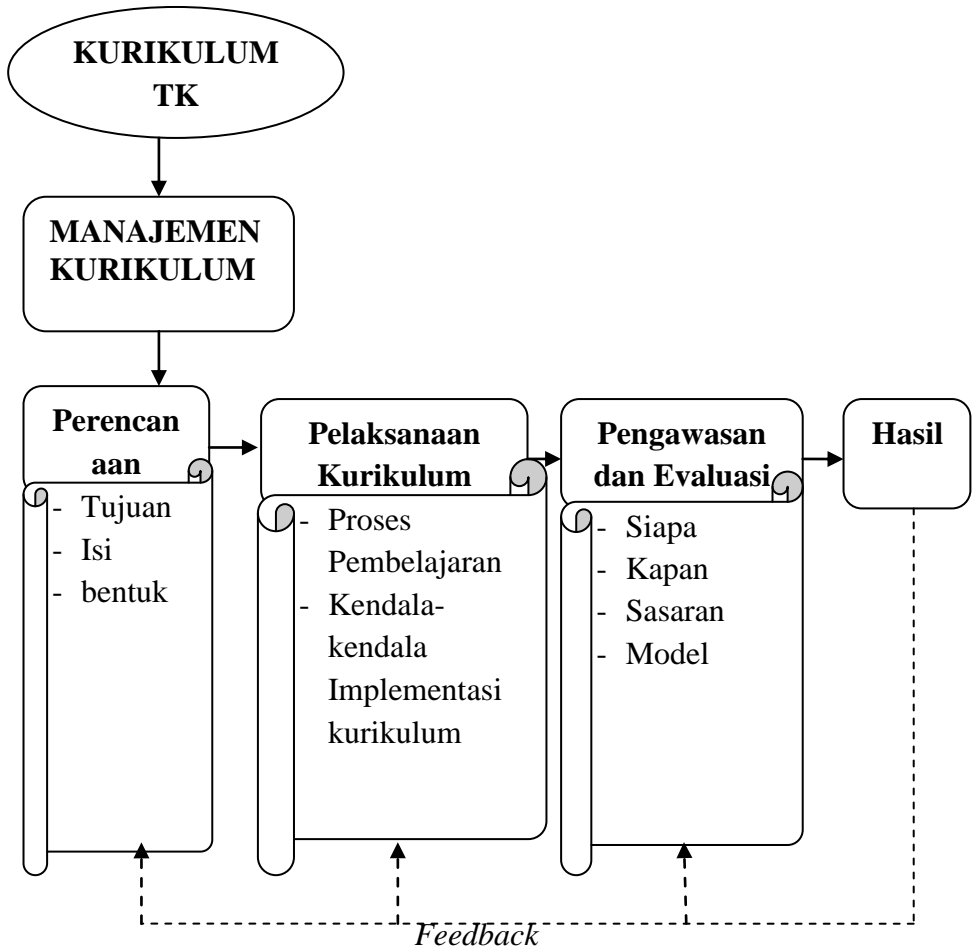
penelitiannya berbeda yaitu penelitian sebelumnya memang manajemen kurikulum tetapi kurikulumnya lebih kearah kurikulum suatu mata pelajaran dan kurikulum pendidikan karakter, sedangkan yang akan diteliti bukan kurikulum satuan pelajaran, (3) Skripsi dari Iryanti dan Badrul Umam jenjang pendidikan yang diteliti MTs dan SMK, sedangkan yang akan diteliti Taman Kanak-kanak. Akan tetapi meskipun terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti, penelitian sebelumnya dapat membantu memberikan gambaran penulis dalam penelitian tentang manajemen kurikulum PAUD. Sedangkan persamaannya adalah, (1) sama-sama membidik manajemen atau pengelolaanya, (2) kesamaan dalam pembahasan kurikulum, tetapi kurikulum yang dikelola berbeda-beda, (3) penelitian sebelumnya dan yang akan diteliti, sama-sama meneliti lembaga pendidikan. Dari persamaan yang terdapat dalam penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti tidak menjadikan judul dan isi dari penelitiannya sama.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kurikulum merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional, dan manajemen kurikulum merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kurikulum. Dalam manajemen kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK terdapat proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang saling terkait yang akan mendapatkan hasil, dimana hasil akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan perencanaan.

Perencanaan kurikulum Taman Kanak-kanak membahas tentang perumusan tujuan, isi dan bentuk kurikulum Taman Kanak-kanak. Sedangkan dalam pelaksanaan kurikulum membahas mengenai proses pembelajaran sebagai wujud implementasi kurikulum, serta problem yang ditemukan dalam implementasi kurikulum. Selanjutnya adalah evaluasi kurikulum, dalam evaluasi kurikulum akan menyentuh tentang siapa saja yang mengevaluasi kurikulum TK, apa yang dievaluasi serta bagaimana cara mengevaluasinya. Maka dari evaluasi tersebut akan mendapatkan hasil evaluasi, dimana hasil evaluasi inilah yang akan dijadikan sebagai dasar untuk menentukan rencana kedepan, dari hasil evaluasi akan dijadikan sebagai pandangan dalam merencanakan kurikulum kedepannya, yang itu tentu mempengaruhi atau berlanjut pada pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kurikulum selanjutnya pula. Fungsi-fungsi manajemen kurikulum akan terus saling terkait untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bagan sebagai berikut :





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi.<sup>1</sup>

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian dengan teknis analisis deskriptif karena dalam melakukan penelitian tidak menggunakan angka-angka statistik, melainkan penelitian yang berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa yang konkret, baik alamiah maupun rekayasa. Penelitian deskriptif dalam pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting. Karena di dalamnya mendeskripsikan fenomena kegiatan pendidikan, seperti pembelajaran dan lain-lain.<sup>2</sup> Penelitian ini juga disebut penelitian survei, merupakan metode formal untuk memperoleh informasi yang ditempuh dengan penyebaran angket atau wawancara secara pribadi serta dengan observasi terhadap subyek penelitian. Penelitian ini kurang mengendalikan kontrol proses penelitiannya, tidak seperti eksperimen, tetapi biasanya

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakaeya, 2009), Cet. Ke-26, hlm. 6.

<sup>2</sup>Nana Syaoidih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke-6, hlm. 72.

dapat membuat kesimpulan umum yang tinggi daya generalisasinya.<sup>3</sup> Penelitian survei tidak hanya digunakan untuk melukiskan kondisi yang ada, tetapi juga untuk membandingkan keadaan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan atau menilai keefektifan program.<sup>4</sup> Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait manajemen kurikulum TK Islam Miftahul Jannah Beringin Ngaliyan Semarang

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Semarang yaitu TK Islam Miftahul Jannah Semarang. Secara administratif TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang berada di Jalan Beringin Raya III / B IV No. 8 kompleks Beringin Indah terletak di kelurahan Beringin, Kecamatan Ngaliyan, Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 20 Oktober 2015 - 10 November 2015.

## **C. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan bermacam-macam (wawancara, observasi dan dokumentasi). Data yang

---

<sup>3</sup>Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), Cet. II, hlm.111.

<sup>4</sup>Donald Ary, dkk., *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet. ke-3, hlm. 457.

dikumpulkan bisa lewat instrumen maupun non instrumen yang nantinya akan menghasilkan informasi. Baik berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatannya sendiri, pengalaman responden maupun informasi yang didapatkannya.<sup>5</sup> Data dapat diperoleh dengan cara langsung seperti wawancara, observasi maupun dokumentasi. Untuk mendukung data yang didapatkan secara langsung bisa diimbangi pula dengan data-data kepustakaan, agar nantinya mampu menghasilkan sumber data yang valid.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Guru TK A dan B
2. Tata Usaha
3. Kepala Sekolah
4. Guru Agama/TPQ
5. Dokumen Kurikulum PAUD

#### **D. Fokus Penelitian**

Penentuan fokus penelitian (*initial fokus for inquiry*) yaitu dengan memilih fokus atau pokok permasalahan yang

---

<sup>5</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), Cet ke vi, hlm 86.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 107.

dipilih untuk diteliti dan bagaimana memfokuskannya : masalah mula-mula sangat umum, kemudian spesifik.<sup>7</sup> Sedangkan membuat ruang lingkup berarti peneliti telah membuat batasan sehingga masalah yang harus diamati tidak terlalu luas.<sup>8</sup> Hal ini adalah penting agar peneliti tidak terjerumus ke dalam sekian banyak dan kompleksnya data yang akan diteliti.

Adapun fokus penelitian ini, peneliti memfokuskan pada Manajemen Kurikulum TK Islam Miftahul Jannah Beringin Ngaliyan Semarang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Wawancara (interview)

Wawancara yaitu “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka si penanya atau pewawancara dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara ).”<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan guru

---

<sup>7</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Pers, 1994), hal.37.

<sup>8</sup> Kholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumio Aksara, 2001), hal. 139.

<sup>9</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 234.

PAUD dalam mengelola kurikulum dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam metode wawancara penulis menggunakan dua jenis wawancara, yakni wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Wawancara terpimpin adalah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Sedangkan wawancara tidak terpimpin ialah wawancara yang tidak terarah.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan untuk menggunakan menggali data yang berkaitan dengan manajemen kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah Semarang, yang fokus pembahasannya pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Dalam hal ini pihak yang diwawancarai adalah kepala sekolah, Tata Usaha, Guru kelas TK A, dan Guru kelas TK B.

Adapun pihak yang diwawancarai, waktu, dan tempat wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah TK Islam Miftahul Jannah Semarang Ibu Hj. Asmujiyati, S.Pd tanggal 30 Oktober 2015 di Ruang Kepala Sekolah.

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.186.

- b. Pegawai Tata Usaha TK Islam Mifthul Jannah Semarang Ibu Wiwiek Muqowiyah, A.Md tanggal 5 November 2015 di Ruang Tata Usaha.
- c. Guru Kelas TK.B2 TK Islam Miftahul Jannah Semarang Ibu Sulistiyawati, S. Pd tanggal 6 November 2015 di Aula TK Islam Miftahul Jannah.
- d. Guru TK.B3 TK Islam Miftahul Jannah Semarang Ibu Ibu Iroh Ismu Ifah, A. Ma, S. S tanggal 06 November 2015 di Ruang Tata Usaha.
- e. Guru TK.A Ibu Haryati, S. Pd tanggal 9 November 2015 di Aula TK Islam Miftahul Jannah.
- f. Guru Agama/ TPQ Bapak A. Nur Wakhid, S.Pd.I tanggal 6 Desember 2015

## 2. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi diartikan sebagai “metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”.<sup>11</sup> Observasi dalam penelitian merupakan bentuk eksplorasi dari hasil yang diperoleh dalam penelitian yang merupakan gambaran jelas

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136.

tentang objek yang diteliti dengan masalah-masalahnya dan memungkinkan petunjuk tentang cara penyelesaiannya.<sup>12</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi dan situasi lingkungan TK, baik fisik atau peristiwa yang dianggap penting dan relevan dengan penelitian ini, mengamati tentang pelaksanaan manajemen kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera.

Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan observasi ketika kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan, mulai dari anak didik dan guru masuk sekolah hingga pulang sekolah.

Observasi ini dilakukan di TK Islam Miftahul Jannah Semarang selama 22 hari yaitu dimulai tanggal 20 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 10 November 2015.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”<sup>13</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kurikulum PAUD, pelaksanaan

---

<sup>12</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara,2009), cet.11, hlm. 106.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 6.



kurikulum PAUD, sarana prasarana belajar mengajar, dan data lain yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang terdapat di TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan tehnik pemeriksaan triangulasi data. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan waktu.<sup>14</sup> Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda, dan triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.<sup>15</sup> Data dari berbagai sumber dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, pandangan yang berbeda, dan mana yang lebih dari berbagai sumber tersebut. Menguji kredibilitas dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik berbeda dengan cara

---

<sup>14</sup>Sugiono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 372.

<sup>15</sup> Sugiono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 373-374.

memperoleh data dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner. Dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda sampai ditemukan kepastian datanya.

Jadi Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan menggunakan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, teknik dan juga waktu. Dimana diantara ketiga hal tersebut akan saling terkait untuk menguji kredibilitas data.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Skripsi ini bersifat kualitatif diskriptif maka dalam menganalisa data yang telah terkumpul dengan metode-metode di atas, kemudian dianalisa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.

Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu.

2. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian dan mengujikan secara deskriptif.

3. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkannya dengan teori.

4. Mengambil kesimpulan.<sup>16</sup>

Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk menganalisis tentang manajemen kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di TK Islam Miftahul Jannah).

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 190.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran umum TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang.**

##### **1. Sejarah Singkat TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang**

TK Islam Miftahul Jannah Semarang merupakan lembaga pendidikan usia dini yang dikelola oleh Yayasan Miftahul Jannah yang berdiri pada tanggal 1 Juli 1999.<sup>1</sup> Secara administratif TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang berada di Jalan Beringin Raya III / B IV No. 8 kompleks Beringin Indah terletak di kelurahan Beringin, Kecamatan Ngaliyan, Kabupaten Semarang. Adapun batas-batas TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang :

- Batas sebelah Utara : Lapangan Perum Beringin Indah
- Batas sebelah Barat : Rumah Warga
- Batas sebelah Selatan : Perum Koveri
- Batas sebelah Timur : Masjid Miftahul Jannah.<sup>2</sup>

##### **2. Visi Dan Misi TK Islam Miftahul Jannah**

###### **a. Visi**

Membentuk Generasi yang Cerdas dan Sholeh/Sholehah

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Asmujiyati, S.Pd, 30-10-2015, Ruang Kepala Sekolah TK Islam Miftahul Jannah (08.00-08.30).

<sup>2</sup> Hasil Dokumen TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

b. Misi

- Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas.
- Menciptakan Generasi Islam yang Beriman, Berilmu dan Berakhlakul Karimah.<sup>3</sup>

**3. Tujuan Kegiatan PBM Di TK Islam Miftahul Jannah**

- a. Membantu setiap anak untuk berkembang pada tingkat kemandirian yang sesuai dengan usia tingkat taman kanak kanak
- b. Membantu setiap anak agar merasa aman dan bahagia dalam lingkungan baru di sekolah. Karena setiap anak dibantu menumbuhkan kemampuannya, anak akan belajar saling memberi dan berbagi kasih sayang dengan yang lain
- c. Membantu mengantarkan anak memasuki lingkungan sekolah yang lebih luas dari pada lingkungan keluarga untuk memperoleh pengalaman positif dan menyenangkan serta mengembangkan metode berkomunikasi antar pribadi yang dapat menghasilkan dampak dari anak atau orang lain.
- d. Membantu anak untuk memahami bahwa setiap perbuatan itu memiliki konsekuensi atau akibat. Jika anak memahami sifat tersebut, ia akan mendasarkan tingkah lakunya pada konsekuensi yang mnyenangkan.

---

<sup>3</sup> Hasil Dokumen TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

- e. Membimbing dan mendorong anak untuk mengembangkan bakat dan aspek-aspek kepribadiannya yang mengacu kepada berbagai peran seseorang dalam masyarakat.
- f. Membantu anak untuk mengenali kondisi tubuh masing-masing, menanamkan kebiasaan makan, menjaga kebersihan dan kesehatan secara mandiri agar bertanggung jawab untuk selalu menjaga kondisi tubuh yang sehat.
- g. Membantu mengembangkan keterampilan motorik halus dan kasar melalui perencanaan, bimbingan dan penyediaan sarana penunjang yang memadai.
- h. Membantu mengembangkan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman lingkungan fisik dan mengendalikannya dengan cara membangkitkan rasa ingin tahu, berfikir, bernalar, mengumpulkan dan menggunakan informasi tentang lingkungan fisik yang diperoleh.
- i. Dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membantu pengembangan penggunaan bahasa dan pemahaman bicara anak atau orang lain.
- j. Membantu anak untuk merasakan pengalaman yang diperoleh dari lingkungan yang baik bagi diri mereka.<sup>4</sup>

Lingkungan pendidikan taman kanak-kanak mentransfer keadaan pendidikan dalam lingkungan keluarga ke dalam sekolah. Oleh karena itu, sifat sifat informal seperti bermain, kasih sayang orang tua, serta orang tua bercerita, bercakap-cakap untuk

---

<sup>4</sup> Hasil Dokumen TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

anakanya dan orang tua menyanyi untuk anaknya masih digunakan. Sifat-sifat informal tersebut dikemas kembali oleh guru menjadi metode dalam melakukan pendidikan di taman kanak-kanak.<sup>5</sup>

#### **4. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik**

##### **a. Keadaan Pendidik**

Keadaan guru lembaga pendidikan merupakan pihak yang memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran. Dari guru diharapkan akan terjadi proses transfer pengetahuan kepada siswa, agar dapat menjadi siswa yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan.

Untuk mewujudkan cita-cita Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial TK Islam Miftahul Jannah dalam merekrut para guru dan tenaga kependidikan diharuskan yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. TK Islam Miftahul Jannah pada tahun pelajaran 2015/2016 memiliki tenaga pengajar sebanyak 12 Orang.<sup>6</sup> Dengan perincian sebagai berikut:<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi, 24-10-15 sampai 10-11-15.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Asmujiyati, S.Pd, 30-10-2015, Ruang Kepala Sekolah TK Islam Miftahul Jannah (08.00-08.30).

<sup>7</sup> Hasil Dokumentasi TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

Tabel 4.1  
Keadaan Guru TK Islam Miftahul Jannah Tahun Pelajaran  
2015/2016

NO	NAMA	P/L	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Amal Khayati, SH.I	P	S1
2	Fatma Setiarsih, S.Pd	P	S1
3	Nunung Budiarsih	P	SLTA
4	Nuza Hery Setyani, A.Ma	P	D3
5	Sulistiyawati, S.Pd	P	S1
6	Norma Setyarini, S.Pd.I	P	S1
7	Nuni Handayani, S.Pd	P	S1
8	Ari Lestari	P	SLTA
9	Iroh Ismu Ifah,A.Ma, S.S	P	S1
10	Nur Wakhid, S.Pd.I	L	S1
11	Haryati, S.Pd	P	S1
12	Susi Pujowati, S.Pd, AUD	P	S1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah guru TK Islam Miftahul Jannah pada tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 12 orang Guru. Hal ini tentu sangat sinkron dengan jumlah peserta didik yang berjumlah sebanyak 131 peserta didik, sehingga dengan jumlah guru yang memadai tersebut proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.



b. Keadaan Peserta Didik

Saat ini animo masyarakat yang mempercayakan pendidikan putra-putrinya di TK Islam Miftahul Jannah semakin tahun mengalami kenaikan yang cukup bagus. Hal tersebut sempat dipaparkan oleh ibu Asmujiyati, S. Pd selaku kepala sekolah bahwa peningkatan siswa yang terdaftar dari tahun 1999 sampai sekitar tahun 2008 perkembangannya sangat pesat. Untuk tahun 2008 sampai sekarang lumayan stabil yaitu tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan yang pesat.<sup>8</sup> Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 131 terdiri dari siswa kelompok bermain (KB) 22 anak, TK A 56 anak, TK B 53 anak.. Adapun rinciannya sebagai berikut :<sup>9</sup>

Tabel 4.2

Rekapitulasi Data Siswa TK Islam Miftahul Jannah  
Tahun Ajaran 2015/2016

KELAS	L	P	JUMLAH
KB.a	6	5	11
KB.b	5	6	11
A.1	9	5	14
A.2	8	6	14

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Asmujiyati, S.Pd, 30-10-2015, Ruang Kepala Sekolah TK Islam Miftahul Jannah (08.00-08.30).

<sup>9</sup> Hasil Dokumentasi TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

A.3	8	6	14
A.4	9	5	14
B.1	6	6	12
B.2	5	9	14
B.3	7	7	14
B.4	8	8	13

c. Keadaan Karyawan

Tabel 4.3

Keadaan Karyawan TK Islam Miftahul Jannah Tahun Ajaran  
2015/2016

NO	KARYAWAN	SMA	D.3	S.1	S.2	JUMLAH
1	Tata usaha	-	1	1	-	2
2	Penjaga kebersihan	1	-	-	-	1
JUMLAH						3

## 5. Fasilitas Pendidikan

Dalam sebuah lembaga pendidikan Islam dan Sosial sarana dan prasarana pasti diperlukan, karena tanpa adanya sarana dan prasara yang memadai, besar kemungkinan kegiatan pembelajaran akan berjalan kurang lancar serta sulit untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Secara umum sarana dan prasana yang ada di TK Islam Miftahul Jannah sudah memadai, hal tersebut telah dipaparkan oleh

Ibu Wiwiek Muqowiyah, A. Md yaitu mulai dari ruang kelas yang representatif sampai jenis-jenis permainan. Pembelajaran cukup, sehingga dengan sarana dan prasana yang dimiliki, proses pembelajaran yang ideal dapat dipenuhi.<sup>10</sup> Berikut daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Islam Miftahul Jannah:<sup>11</sup>

Tabel. 4.4  
Keadaan Sarana dan Prasana TK Islam Miftahul Jannah  
Tahun Ajaran 2015/2016

No	SARANA / SARANA	KEADAAN		
		Baik	Cukup	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-
2	Ruang Kelas	4	-	-
3	Ruang Guru	1	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	-	-
5	Ruang Tamu	1	-	-
6	Dapur	1	-	-
7	Aula	1	-	-
8	Halaman Bermain	1	-	-
9	Ruang Komputer	1	-	-
10	Ayunan	1	-	-
11	Jungkit-jungkitan	1	-	-
12	Bola Dunia	1	-	-

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Wiwiek Muqowiyah, A. Md, 30-10-15, Ruang TU, (09.00--09.20).

<sup>11</sup> Hasil Dokumentasi TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

13	Perosotan	1	-	-
14	Komedi Putar	1	-	-
15	Mandi bola	1	-	-

Fasilitas bangunan yang ada di TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang yaitu: ruang kepala sekolah, ruang kantor dan guru, 4 ruang kelas, 1 ruang komputer, dapur, dan aula.

Fasilitas lainnya yaitu halaman tempat bermain yang terdiri dari ayunan, jungkat-jungkit, bola dunia, perosotan, komedi putar dan mandi bola.

## 6. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di TK Islam Miftahul Jannah dilaksanakan pada pagi hari. Adapun rinciannya sebagai berikut :<sup>12</sup>

Tabel. 4.5

Jadwal TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

Kelompok A

HARI	PUKUL
Senin s/d Kamis	07.00 – 09.30
Jum'at	07.00 – 09.00
Sabtu	07.00-09.30

---

<sup>12</sup> Hasil Dokumentasi TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

## Kelompok B

HARI	PUKUL
Senin s/d Selasa	08.30-11.30
Rabu s/d Kamis	08.00-11.30
Jum'at	08.00-11.00
Sabtu	08.30-11.30

### 7. Stuktur Organisasi

a) Yayasan TK Islam Miftahul Jannah

Ketua : H. SUWITO, SE, Akt

b) Badan Pengelola TK Islam Miftahul Jannah

1) Kepala Sekolah : Hj. Asmujiyati, S.Pd

2) Ka. Tata Usaha : Wiwiek Muqowiyah, A.Md  
A. Irchamni, S.SosI

3) Tim Guru : Nuza Hery Setyani, A.Ma  
Bu Amal Khayati, SH.I  
Fatma Setiarsih, S.Pd  
Nunung Budiarsih  
Sulistiyawati, S.Pd  
Norma Setyarini, S.Pd.I  
Nuni Handayani, S.Pd  
Ari Lestari  
Iroh Ismu Ifah, A.Ma, S.S  
A. Nur Wakhid, S.Pd.I  
Haryati, S.Pd

4) Staf Karyawan (tata usaha, satpam, dan K3 ).<sup>13</sup>

## **B. Diskripsi Data**

### **1. Manajemen Kurikulum TK Islam Miftahul Jannah Ngaliyan Semarang**

Peningkatan mutu sekolah adalah tanggung jawab bersama pelaku pendidikan yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang diinginkan, maka komponen-komponen pendidikan harus ditata dan dikelola secara efektif. Salah satunya adalah mengelola kurikulum di lembaga pendidikan tersebut. Berdasarkan observasi, pengelolaan kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah Beringin Semarang dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen, yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), pengendalian (*controlling*), dan evaluasi (*evaluating*).<sup>14</sup>

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

TK Islam Miftahul Jannah memiliki tujuan yang hendak dicapai yang perlu untuk dirancang. Adapun tujuan TK Islam Miftahul Jannah sesuai dengan visi, yaitu Membentuk Generasi yang Cerdas dan Sholeh/Sholehah dan misinya yaitu Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas, Menciptakan Generasi Islam yang Beriman, Berilmu dan Berakhlakul

---

<sup>13</sup> Hasil Dokumentasi TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

<sup>14</sup> Hasil Observasi, 22-10-15 sampai 10-11-15.

Karimah.<sup>15</sup> Dari tujuan tersebut maka dalam merencanakan kurikulum, TK Islam Miftahul Jannah selalu mengimbangi dengan aspek keagamaan karena kurikulum agama menjadi kurikulum dependen yang menjadi daya tarik di TK Islam Miftahul Jannah tersebut.

Perencanaan kegiatan belajar mengajar di TK Islam Miftahul Jannah dibagi atas perencanaan Tahunan dan Semester, perencanaan Mingguan, dan perencanaan Harian. Sebelum dilakukan proses belajar mengajar, guru harus melakukan beberapa persiapan di antaranya yaitu membuat Perencanaan Harian yang isinya mencakup pembukaan, kegiatan inti dengan tema yang akan diberikan, dan penutup<sup>16</sup>

TK Islam Miftahul Jannah menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru Taman Kanak-kanak sebelum ia mengajar, antara lain:

#### 1) Memahami Program Kegiatan Belajar TK

Sebelum mengajar hendaknya guru memahami program kegiatan belajar TK yaitu memahami tujuan pendidikan, cara belajar, cara menggunakan dan memanfaatkan sarana, cara menilai hasil pengembangan anak.

Adapun Program tahunan yang telah dibuat sudah terbagi menjadi program semester. Yaitu terbagi menjadi dua semester dalam alokasi waktu dalam tiap minggunya. Sedangkan para

---

<sup>15</sup> Hasil Dokumentasi TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Ibu Sulistiyawati, S. Pd, 5-11-15, Aula, (08.40-09.15).

guru TK Islam Miftahul Jannah menyusun program-program tahunan yang direncanakan sebagai program besar dalam satu tahun atau biasa disebut dengan program syiar. Program ini dilaksanakan apabila bertepatan dengan hari-hari besar baik nasional maupun hari besar Islam.<sup>17</sup> Format yang digunakan dalam menyusun program semester yaitu dengan kriteria nomor urut, tema, kegiatan dan alokasi waktu, kemampuan yang hendak dicapai.

Tabel 4.6

Program Tahunan TK Islam Miftahul Jannah Tahun Ajaran  
2015/2016

<b>WAKTU PELAKSANAAN</b>	<b>KEGIATAN</b>
JULI 2015	a. Orientasi siswa baru b. KBM
AGUSTUS 2015	a. Lomba agustusan b. Halal bihalal 1436 H c. Open house KB & TK.A d. KBM
SEPTEMBER 2015	a. KBM b. Open house TK.B
OKTOBER 2015	a. Manasik Haji b. Santunan anak yatim

---

<sup>17</sup> Hasil Dokumentasi TK Islam Miftahul Jannah.



	c. KBM
NOVEMBER 2015	a. KBM b. Out bond (KB & TK.A)
DESEMBER 2015	a. KBM b. Pengayaan c. Latian tes / observasi (semester I) d. Pembagian raport semester 1 e. Libur semester 1
JANUARI 2016	a. KBM b. Peringatan maulud nabi
FEBRUARI 2016	a. KBM b. Penerimaan siswa baru tahun ajaran 2016/2017
MARET 2016	a. KBM b. Lomba drumband (TK.B) c. Porseni (TK.B)
APRIL 2016	a. KBM b. Lomba kartinian
MEI 2016	a. KBM b. Pentas seni akhirusanah
JUNI 2016	a. KBM b. Pengayaan c. Latian tes / observasi (semester 2) d. Pembagian raport semester 2 e. Libur semester 2

Tabel 4.7  
 Program Kegiatan Semester 1 TK Islam Miftahul Jannah  
 Tahun Ajaran 2015/2016

NO	TANGGAL	TEMA	PROGRAM KEGIATAN
1	27 Juli - 15 Agustus 2015	Diri sendiri (3 minggu)	a. Mencicipi macam-macam rasa b. Menjiplak jari c. Membuat emoticon
2	17 Agustus-5 September 2015	Lingkungan (3 minggu)	a. Jalan-jalan ke lingkungan sekitar sekolah b. Membuat hasil karya (bingkai foto) c. Market day
3	7 September-3 Oktober 2015	Kebutuhanku (4 minggu)	a. Membuat agar-agar b. Kunjungan ke Pabrik Roti Dyriana c. Mencetak nasi
4	5 Oktober-24 Oktober 2015	Binatang (3 minggu)	a. Play trip ke Ngrembel b. Membakar ikan c. Market day
5	26 Oktober-7 November 2015	Tanaman (2 minggu)	a. Membuat jus tomat b. Memasak sayur bayam c. Kunjungan ke Alfamart
6	November-	Pengayaan	a. Latian tes observasi

	Desember		semester 1 b. Perkiraan penerimaan raport semester 1 c. Libur semester 1
--	----------	--	---

Tabel 4.8  
 Program Kegiatan Semester 2 TK Islam Miftahul Jannah  
 Tahun Ajaran 2015/2016

NO	TANGGAL	TEMA	PROGRAM KEGIATAN
1	4 Januari-30 Januari 2016	Rekreasi (4 minggu)	a. Play trip ke Masjid Agung Jawa Tengah b. Membuat hasil karya
2	1 Februari-20 Februari 2016	Pekerjaan (3 minggu)	a. Market day b. Play trip ke kantor polisi c. Pawai profesi
3	22 Februari - 5 Maret 2016	Air, Udara, Api (2 minggu)	a. Berenang b. Kunjungan ke pemadam kebakaran
4	7 April-19 Maret 2016	Alat Komunikasi ( 2 minggu)	a. Berkunjung ke kantor pos b. Mengenal komputer
5	21 Maret-9 April 2016	Tanah Airku (3 minggu)	a. Lomba pakaian adat b. Drumband c. Lomba porseni

6	11 April-30 April 2016	Alam Semesta (3 minggu)	a. Percobaan banjir dan tsunami b. Pentas seni & akhirussanah
7	Mei - Juni 2016	Pengayaan	a. Latihan tes observasi semester 2 b. Perkiraan penerimaan raport semester 2 c. Libur semester 2

## 2) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan

Guru memikirkan dan merencanakan kegiatan untuk satu minggu yang dilakukan bersama pada saat rapat guru kelas.<sup>18</sup> Rencana kegiatan mingguan berisi beberapa bahan pengembangan diri berbagai bidang pengembangan.

Dalam perencanaan mingguan guru mengambil dari program semester yang dijabarkan dalam program mingguan. Kegiatan mingguan ini berisi kegiatan-kegiatan yang akan dicapai dalam satu pekan sesuai dengan tema yang ada pada pekan itu. Sedangkan tema yang diambil yaitu yang terdekat dengan diri anak.<sup>19</sup> Dalam perencanaannya ada beberapa kemampuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Haryati, S. Pd, 9-11-2015, Aula, 08.30-09.00.

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Haryati, S. Pd, 9-11-15, Aula, (8.30-09.00).

diintegrasikan dengan kemampuan lain baik bahasa, nilai agama, moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional. Dalam Rencana Kegiatan Harian ada acuan yang nantinya akan digunakan untuk membuat RKH sesuai dengan tema yang dipilih. Pemaparan tersebut telah dijelaskan oleh Kepala Sekolah TK Islam Miftahul Jannah Ibu Hj. Asmujiyati, S. Pd. Adapun contoh Perencanaan Kegiatan Mingguan adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

Contoh Perencanaan Kegiatan Mingguan  
Semester/Kelompok/Minggu: 1/B/4

NO	TEMA/MINGGU	SUB TEMA
4	Lingkunganku	1. Anggota Tubuh <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kakek, nenek, paman, bibi, keponakan, sepupu, ipar, pembantu, dan lain-lain.</li> </ul> 2.Fungsi/ tugas tiap anggota keluarga <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayah : (Bekerja di kantor,ke sawah, ke ladang, ke kebun, dan lain-lain)</li> <li>• Ibu : (memasak, ke pasar, ke kantor)</li> <li>• Kakak : (Belajar, sekolah, dan lain-lain)</li> </ul>

---

<sup>20</sup> Hasil Dokumentasi TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembantu : (mencuci, menyetrika, memasak, menyapu, dan lain-lain).</li> </ul> <p>3. Kebiasaan dalam keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangun pagi, makan bersama, mandi, gosok gigi, tidur siang, belajar, mengaji, dan lain-lain).</li> </ul> <p>4. Tata tertib dalam keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pamit sebelum berangkat, memberi dan menjawab salam, mengetuk pintu, pulang tepat waktu, dan lain-lain.</li> </ul> <p>5. Binatang peliharaan keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kucing, anjing, kambing, ayam, itik angsa, kelinci, burung, dan lain-lain</li> </ul>
--	--	---

### 3) Menyusun Rencana Kegiatan Harian

Kegiatan mingguan dibagi-bagi dalam kegiatan harian. Rencana kegiatan harian berisi uraian tentang kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh guru pada hari tertentu.

Perencanaan Kurikulum yang dilakukan di TK Islam Miftahul Jannah Semarang bertujuan untuk menopang realisasinya Ruang Lingkup Kurikulum itu sendiri dan juga

sebagai acuan dalam mengajar demi tujuan pembelajaran.<sup>21</sup> Ruang lingkup utama kurikulum adalah menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi yayasan. Keberadaannya berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar di kelas, sehingga dalam menyusun RKM dan RKH dalam mengelola kurikulum dibutuhkan tenaga pengelola yang profesional.

Adapun Rencana Kegiatan Harian yang dibuat oleh guru TK Islam Miftahul Jannah memuat :

- a) Kegiatan
- b) Alokasi waktu
- c) Kemampuan
- d) Evaluasi

Langkah-langkah penggunaan Rencana Kegiatan Harian adalah sebagai berikut :<sup>22</sup>

- a) Guru mempelajari Rencana Kegiatan Mingguan.
- b) Menentukan dan menuliskan kegiatan yang dijabarkan guru kelas sesuai dengan tahap perkembangan anak dengan memperhitungkan waktu pada kegiatan.
- c) Menentukan metode/ teknik dan alat yang digunakan.

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Iroh Ismu Ifah, A. Ma, S. S, 6-11-15, Ruang TU, (08.00-08.30).

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sulistiyawati, S. Pd, 6-11-15, Aula, (08.40-09.15).

Adapun format yang dipakai untuk membuat tabel adalah sebagai berikut :<sup>23</sup>

### Contoh Perencanaan Kegiatan Harian

Format Tabel

Kelompok :

Tema/Sub Tema : Hari/tanggal :

Semester/minggu : Waktu :

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Belajar	Penilaian		Pendidikan Nasionalisme & Kewirausahaan
			Teknis	Hasil	

Taman Kanak-kanak Islam Miftahul Jannah menggunakan sistem belajar yang lebih mengutamakan keaktifan dan kreatifitas anak, dengan metode belajar sambil bermain, bermain seraya belajar dan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, standar kompetensi TK/RA dari Diknas. Kegiatan belajar berpusat pada anak dengan sistem 6 sentra, antara lain: Sentra Balok, Sosio Drama, Persiapan, Bahan Alam, Sentra Agama, dan Seni.

---

<sup>23</sup> Hasil Dokumentasi TK Islam Miftahul Jannah Semarang.



Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berdasarkan RKH yang telah dibuat di TK Islam Miftahul Jannah, guru mengatur kelas sedemikian rupa sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelompok (kecil) maupun perorangan. Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih media belajar.<sup>24</sup>

TK Islam Miftahul Jannah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan membiarkan anak secara aktif melalui kegiatan bermain. Karena yang terpenting adalah mengusahakan agar tetap aktif, berbuat dan menemukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuannya. Berdasarkan pada observasi dan dokumentasi, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di TK Islam Miftahul Jannah menggunakan waktu yang seharusnya untuk kegiatan intrakurikuler yaitu pada hari sabtu pada jam belajar. Selain itu, perlu diperhatikan pengadaan tenaga pelatih yang profesional dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>25</sup>

Dalam pelaksanaan kurikulum, guru adalah hal yang sangat penting. Maka dalam melaksanakan pembelajaran kita harus melihat 2 hal yaitu :

---

<sup>24</sup> Hasil Observasi di TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

<sup>25</sup> Hasil Observasi dan Dokumentasi TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

a) Metode Pembelajaran TK Islam Miftahul Jannah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sulistiyawati, S. Pd selaku Guru TK B.1 Pada Hari Kamis, 5 November 2015 di TK Islam Miftahul Jannah bahwa metode mengajar yang digunakan harus bervariasi, diantaranya yaitu metode tanya jawab, permainan, bercerita, karya wisata, bernyanyi, dan lain sebagainya. Tetapi metode yang sering diterapkan kepada anak-anak yaitu metode tanya jawab. Karena pasalnya bahwa dengan menggunakan media apapun, apabila anak didik aktif dan rasa ingin tahu yang tinggi, anak-anak pasti merasa senang dan memiliki semangat belajar yang lebih.<sup>26</sup>

b) Media Belajar TK Islam Miftahul Jannah

Media belajar pada TK Islam Miftahul Jannah terdapat banyak media belajar, media belajar yang tercantum pada RKM TK Islam Miftahul Jannah berdasarkan area, dan ada sebelas area yaitu area matematika, seni, bahasa, masak, agama, kegiatan di luar kelas, drama, musik, balok, IPA. Akan tetapi dari beberapa area tersebut dimasukkan pada 6 sentra, dan untuk ruangan kelas di TK Islam Miftahul Jannah hanya 4 Sentra, yaitu sentra balok, persiapan, seni dan bermain peran. Untuk sentra bahan alam dilakukan di halaman,

---

<sup>26</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan Ibu Sulistiyawati, S. Pd, 6-11-15, Aula, (08.40-09.15).

dan sentra agama di masjid. Untuk media yang lain tetap dilaksanakan sesuai kebutuhan pembelajaran dan dimasukkan pada sentra sesuai kebutuhan.<sup>27</sup> Berikut adalah media belajar yang berdasarkan sentra pada TK Islam Miftahul Jannah:<sup>28</sup>

Tabel 4.9

Sentra belajar di TK Islam Miftahul Jannah

No	Media Belajar	Ada/Tidak Ada
1	Sentra Balok	Ada
2	Sentra Bermain Peran	Ada
3	Sentra Bahan Alam	Ada
4	Sentra Persiapan	Ada
5	Sentra Seni	Ada
6	Sentra Agama	Ada

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Berdasarkan data yang tercatat di TK Islam Miftahul Jannah, jumlah siswa yang terdaftar pada tahun Ajaran 2015/2016 sebanyak 131 terdiri dari 22 peserta didik kelompok bermain, 56 peserta didik TK Kecil dan 53 peserta didik TK Besar. Secara umum sarana dan prasana yang ada di TK Islam Miftahul Jannah sudah memadai, mulai dari ruang kelas yang representative sampai jenis-jenis permainan, Pembelajaran sangat

---

<sup>27</sup> Hasil Observasi di TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

<sup>28</sup> Hasil Dokumentasi TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

cukup, sehingga dengan sarana dan prasana yang dimiliki, proses pembelajaran yang ideal dapat dipenuhi.<sup>29</sup>

Pengelompokan tugas pendidik dan tenaga pendidik TK Islam Miftahul Jannah terkait dengan kurikulum, guru TK.A1 Ibu Nuza Hery Setyani, A. Ma, guru TK.A2 Ibu Norma Setyarini, S. Pd.I, Guru TK.A3 Ibu Ari Lestari, guru TK.A4 Ibu Haryati, S. Pd, guru TK.B1 Ibu Sulistyawati, S. Pd, guru TK.B2 Ibu Nuni, guru TK.B3 Ibu Iroh Ismu Ifah, A. Ma, S.S, guru TK.B4 Ibu Susi Pujowati, S. Pd, AUD, dan guru keagamaan Bapak A. Nur Wakhid, S. Pd.

Dalam pengorganisasian bahan ajar keagamaan, TK Islam Miftahul Jannah menggunakan metode qiro'ati sebagai pedomannya dan dengan tehnik klasikal dan individual. Untuk alokasi waktu TK.A pukul 7.30-8.30 masuk pada KBM, TK.B pukul 8.30-9.30 sebelum pembelajaran, TK.A siang setelah pembelajaran, TK.B masuk pada KBM.<sup>30</sup> Jadi TK Islam Miftahul Jannah mengalokasikan waktu keagamaan setiap harinya dua kali pertemuan.

#### c. Pelaksanaan

Untuk melaksanakan dan menguji kurikulum dalam kegiatan pembelajaran di kelas merupakan perwujudan bentuk kurikulum

---

<sup>29</sup> Hasil Observasi dan wawancara dengan Ibu Sulistiyawati, S. Pd, 6-11-15, Aula, (08.40-09.15).

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak A. Nur Wahid Pada 6-12-15, Masjid Miftahul Jannah

yang nyata, maka pelaksanaan kurikulum merupakan bentuk kegiatan pelaksanaan belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Adapun pelaksanaan kurikulum TK Islam Miftahul Jannah adalah sebagai berikut:

#### 1) Pengorganisasian Kelas

Pengelolaan kelas dilakukan oleh semua guru, sebab kelas setiap hari berganti sesuai sentra. Kelas diatur sedemikian rupa sehingga lebih banyak kegiatan dilaksanakan secara berkelompok (kecil) dan perorangan dari pada klasikal. Ruang belajar tidak perlu selalu di kelas. Kegiatan dapat dilakukan juga di halaman. Anak diperkenankan untuk memilih sendiri kegiatannya, sedangkan guru lebih banyak mengarahkan dan bertindak sebagai pendorong serta fasilitator. Pengelolaan kelas yang fariatif membuat anak tidak jenuh karena setiap hari anak tidak selalu pada ruang kelas yang sama atau berganti-ganti sesuai dengan materi.<sup>31</sup>

Pengelolaan kelas keagamaan yaitu keagamaan yang masuk pada pembelajaran dilaksanakan di kelas sesuai sentra, sedangkan yang dilaksanakan sebelum atau sesudah pembelajaran dilaksanakan di Masjid Islam Miftahul Jannah.<sup>32</sup>

#### 2) Penggunaan Sarana Belajar Mengajar

Memilih sarana belajar mengajar yang paling sesuai dengan bahan yang hendak dikembangkan. Berusaha agar

---

<sup>31</sup> Hasil Observasi, 22-10-15 sampai 10-11-15.

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak A. Nur Wahid Pada 6-12-15, Masjid Miftahul Jannah

sebanyak-banyaknya menggunakan sarana yang berasal dari lingkungan alam sekitarnya, murah atau berasal dari bahan-bahan bekas. Dengan demikian guru dapat memanfaatkan sarana belajar tersebut seefektif mungkin.<sup>33</sup>

### 3) Melakukan Kegiatan Belajar Mengajar

Guru bersama anak didik secara aktif melakukan kegiatan belajar mengajar. Guru selalu memberikan kesempatan pada anak untuk berbuat, dan semua kegiatan belajar dilaksanakan melalui bermain. Anak diperkenankan melakukan kegiatan yang paling sesuai dengan minatnya. Ia boleh mencoba, diperkenankan membuat kesalahan, dan lebih dari itu didorong untuk menciptakan sesuatu. Yang penting adalah mengusahakan agar anak tetap aktif, berbuat dan menemukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuannya.<sup>34</sup>

Terkait dengan Pembuatan RKM menuju RKH , guru melakukan pengorganisasian bahan ajar/ materi, TK Islam Miftahul Jannah sudah merancang bahan ajar atau materi sesuai panduan yang ada sehingga tidak terjadi peloncatan materi/ ketidak sesuaian materi dilihat dari tingkat kesulitan materi, hal itu terbukti pada pembuatan RKH yang dilakukan Oleh Guru yang mengacu pada RKM.

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Haryati, S. Pd, 9-11-2015, Aula, (08.30-9.00).

<sup>34</sup> Hasil Observasi, 22-10-15 sampai 10-11-15 di TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

Berdasarkan Rencana Kegiatan Harian di TK Islam Miftahul Jannah, guru melaksanakan pengorganisasian kelas, penggunaan sarana belajar mengajar, melakukan kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar terkait dengan kurikulum keagamaan TK Islam Miftahul Jannah yaitu, pembukaan dengan pembacaan surat Al-fatihah, mengulang materi sebelumnya dengan klasikal yang biasa menggunakan alat peraga besar dan peraga kecil. Kegiatan inti, yaitu memberikan pembelajaran dengan individual.<sup>35</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara, Ruang lingkup pergerakan dalam manajemen (pengelolaan) kurikulum adalah berkaitan dengan segala aktivitas yang diselenggarakan oleh ibu Asmujiyati, S.Pd selaku kepala sekolah TK Islam Miftahul Jannah, yaitu menggunakan sistem kenyamanan. Kenyamanan kelas merupakan penyampaian segala bentuk informasi kepada siswa dengan menggunakan sarana yang ada di dalam kelas. Sistem kenyamanan pembelajaran di TK islam miftahul jannah terbagi menjadi dua : sistem nyaman internal dan kenyamanan eksternal. Sistem kenyamanan internal merupakan pembelajaran yang berada di kelas dan siswa bebas berbuat apa, yang juga disebut belajar sambil bermain. Sedangkan sistem

---

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak A. Nur Wahid Pada 6-12-15, Masjid Miftahul Jannah

kenyamanan eksternal merupakan pembelajaran yang berada di lingkungan sekolah, misalkan di tempat bermain yang disediakan oleh sekolah TK Islam Miftahul Jannah.<sup>36</sup>

d. Pengendalian (*Controlling*)

Kaitannya dengan kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah Semarang ini, pengontrolan telah dilakukan kepala sekolah terhadap guru, dan pengontrolan yang dilakukan guru adalah disaat pembelajaran yaitu proses pembelajaran yang mengacu pada RKH.<sup>37</sup>

e. Evaluasi (*Evaluating*)

Sistem evaluasi yang digunakan pada TK Islam Miftahul Jannah diantaranya yaitu dengan melakukan pengamatan langsung, yang kemudian dimasukkan ke dalam buku pengamatan anak setiap harinya, evaluasi hanya untuk anak-anak yang menonjol saja. Kemudian untuk catatan anekdot, sedikitnya satu observasi / pengamatan dilakukan pada saat guru melihat perubahan tingkah laku anak signifikan / berarti.<sup>38</sup>

Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan cara mengobservasi anak dalam kegiatan bermain dan belajarnya. Evaluasi dilakukan setiap hari setelah selesai proses belajar

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Asmujiyati, S.Pd, 30-10-2015, Ruang Kepala Sekolah TK Islam Miftahul Jannah (08.00-08.30).

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Haryati, 9-11-2015, Aula, (08.30-09.00).

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Iroh Ismu Ifah, A. Ma, S. S, 06-11-15, Ruang TU, (08.00-08.30).



mengajar yang meliputi aspek pembiasaan, kognitif, fisik motorik, seni, bahasa yang dimasukkan pada rencana Kegiatan Harian (RKH). Sementara untuk laporan perkembangan anak kepada orang tua yaitu dalam bentuk Buku Laporan Pribadi (Raport) yang diberikan pada setiap semester, yang penilaiannya berbentuk narasi.

Sementara untuk alat penilaian yang digunakan oleh TK Islam Miftahul Jannah untuk memperoleh gambaran perkembangan kemampuan dan perilaku anak, antara lain:

- 4) Portofolio yaitu : penilaian berdasarkan kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana keterampilan anak berkembang.
- 5) Unjuk Kerja (Performance) merupakan penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, dan memperagakan sesuatu.
- 6) Penugasan (Project) merupakan tugas yang harus dikerjakan anak yang memerlukan waktu yang relatif lama dalam pengerjaannya. Misalnya melakukan percobaan dengan menanam biji-bijian.
- 7) Hasil Karya (Product) merupakan hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sulistiyawati, S. Pd, 6-11-15, Aula TK Islam Miftahul Jannah, (08.40-09.15).

Sementara untuk evaluasi kurikulum sendiri telah dilakukan oleh kepala sekolah dengan meode observasi dan diadakan rapat setiap semester dan setiap tahunnya.<sup>40</sup>

Evaluasi terkait kurikulum agama, guru Agama melaksanakan evaluasi setiap pembelajaran dengan kriteri Lancar tanpa salah (L+), Lancar (L), Kurang Lancar (KL), Belum Bisa (U/Ulang), dan target TK.A dan TK.B sampai jilid 2. Setiap akhir semester ada evaluasi dari pusat untuk kegiatan pembelajaran Qiro'ati di TK Islam Miftahul Jannah.<sup>41</sup>

## **2. Problematika dalam Manajemen Kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah Semarang.**

TK Islam Miftahul Jannah Semarang sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Meskipun demikian, masih banyak hambatan atau kendala yang dihadapi dalam manajemen kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah, antara lain :

### **a. Perencanaan**

Dalam manajemen kurikulum, kepala sekolah dan guru memiliki peranan yang sangat penting. Dalam merencanakan segala kegiatan sekolah, kepala sekolah dan guru telah memahami program belajar yang dibuat, mulai pembuatan PROTA, PROMES, RKM dan RKH. Berdasarkan hasil observasi, keseluruhan program sudah terencana dengan baik,

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sulistiyawati, S. Pd, 6-11-15, Aula TK Islam Miftahul Jannah, (08.40-09.15).

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak A. Nur Wahid Pada 6-12-15, Masjid Miftahul Jannah

namun dalam pembuatan rencana harian yang seharusnya setelah guru memahami rencana mingguan kemudian ditulis atau dituangkan dalam rencana kegiatan harian, namun tidak semua guru tertib membuat rencana harian yang harus didokumentasikan sesuai dengan waktu yaitu sebelum proses belajar mengajar, terdapat juga guru yang menulis rencana harian setelah proses belajar mengajar.<sup>42</sup>

Pembuatan Rencana Kegiatan Harian sangat dipengaruhi oleh kreatifitas dan kedisiplinan guru, di TK Islam Miftahul Jannah terdapat guru yang tidak menuliskan RKH pada buku yang telah disediakan.<sup>43</sup> Hal tersebut menunjukkan ketidak maksimalan guru dalam merancang Rencana Kegiatan Harian.

Ibu Haryati, S. Pd selaku guru kelas TK A mengakui bahwa beliau lebih suka membuat rencana dengan langsung menyiapkan bahan materi dan alat yang dibutuhkan, dibandingkan harus dituliskan pada buku RKH yang tersedia.<sup>44</sup> Hal tersebut merupakan problem dalam manajemen kurikulum, yaitu sulitnya memahami RKM untuk dijadikan RKH. Sebab dalam manajemen kurikulum, perencanaan merupakan hal yang penting. Jika perencanaan awal sudah mengalami kesalahan maka selanjutnya hasil yang diharapkan tidak akan tercapai dengan maksimal.

---

<sup>42</sup> Hasil observasi di TK Islam Miftahul Jannah pada tanggal 20 oktober-10 november 2015.

<sup>43</sup> Hasil Observasi di TK Islam Miftahul Jannah pada tanggal 20 oktober-10 november 2015.

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Haryati, S. Pd pada tanggal 9-11-2015.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan perwujudan bentuk kurikulum yang nyata, mulai dari pengorganisasian kelas, penggunaan sarana belajar mengajar dan melakukan kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil observasi, dalam menyampaikan materi TK Islam Miftahul Jannah yang paling dominan menggunakan metode tanya jawab karena masih minimnya sarana belajar mengajar yang ada di kelas. Selain itu TK Islam Miftahul Jannah masih membutuhkan 4 ruang kelas, sebab TK A dan TK B masih menggunakan kelas secara bergantian, dengan pembagian waktu pagi dan siang.<sup>45</sup> Hal tersebut memberikan gambaran bahwa TK Islam Miftahul Jannah masih membutuhkan dukungan sarana yang lebih memadai.

Berdasarkan dokumen pada struktur organisasi TK Islam Miftahul Jannah, tidak terdapat pengorganisasian atau bagian waka kurikulum sehingga tanggung jawab terkait kurikulum langsung pada kepala sekolah.<sup>46</sup> Waka kurikulum merupakan penanggung jawab yang sangat penting untuk mengembangkan kurikulum yang terdapat di lembaga pendidikan.

Berdasarkan wawancara dan observasi pelaksanaan manajemen kurikulum, TK Islam Miftahul Jannah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler menggunakan jam aktif

---

<sup>45</sup> Hasil observasi di TK Islam Miftahul Jannah pada tanggal 20 oktober-10 november 2015.

<sup>46</sup> Hasil Dokumentasi di TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

pelajaran, yaitu pada hari sabtu pada jam belajar. Dari deskripsi data tersebut, dapat diketahui kekuatan dan kelemahan dalam hal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TK tersebut dengan tidak adanya jadwal yang jelas untuk kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dalam pelaksanaannya kerap menggunakan waktu belajar anak. Sebagai contoh, dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband yaitu menggunakan jam belajar pada hari sabtu atau pada jam Belajar efektif. Selain itu, kurang kondusifnya kegiatan belajar mengajar karena tidak teraturnya jadwal.<sup>47</sup>

Penetapan minggu efektif pada TK Islam Miftahul Jannah, dalam hal pengadaan dan penyajian materi seharusnya berdasarkan kurikulum yang sudah ada akan lebih terencana, sehingga materi yang sudah ada tersampaikan kepada anak didik.<sup>48</sup> Jika ekstrakurikuler dimasukkan pada jam pembelajaran maka pelaksanaan tidak sesuai dengan rancangan yang sudah tertuang dalam RKH. Maka seharusnya kegiatan ekstra memiliki jam diluar jam pelajaran.

c. Evaluasi

Adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan di atas tentu tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal jika tidak adanya pengendalian dari semua pihak. Untuk evaluasi kurikulum yang dilakukan kepala sekolah, dilakukan setiap semester dan setiap tahun untuk penyampaian penilaiannya.

---

<sup>47</sup> Hasil Observasi dan dokumentasi TK Islam Miftahul Jannah.

<sup>48</sup> Hasil Observasi dan dokumentasi TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

Sedangkan penilaiannya dilakukan sewaktu-waktu oleh kepala sekolah.<sup>49</sup> Sedangkan evaluasi guru terhadap siswa TK Islam Miftahul Jannah dilakukan setiap pembelajaran, dan peneliti menemukan evaluasi yang dilakukan guru masih banyak yang hanya menilai pada hasil karya, penugasan, dan anekdot. Sedangkan untuk unjuk kerja, penilaian saat bermain jarang dilakukan penilaian. Totalitas dalam menilai diperlukan guru demi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik berkembang dan dapat dijadikan sebagai bahan perkembangan kurikulum sekolah. Jadi guru harus menilai dengan secermat mungkin.

### **C. Analisis Data**

Sebuah lembaga pendidikan tidak akan bertahan bahkan dapat meningkatkan mutu pendidikan apabila tidak adanya pengelolaan yang baik dari semua yang terlibat dalam lembaga. Sehubungan dengan pembelajaran, TK Islam Miftahul Jannah telah melakukan Manajemen Kurikulum secara terstruktur mulai dari perencanaan sampai pada evaluasi.

#### **1. Manajemen Kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah Semarang**

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan kegiatan belajar mengajar di TK Islam Miftahul Jannah sudah terlaksana dengan baik, yaitu dibagi atas perencanaan Tahunan dan Semester, perencanaan Mingguan, dan perencanaan Harian.

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sulistiyawati, S. Pd, 6-11-15, Aula TK Islam Miftahul Jannah, (08.40-09.15).

Program tahunan telah dibuat secara bersama yaitu kepala sekolah dan para guru TK Islam Miftahul Jannah yang mempertimbangkan keadaan siswa selama satu tahun ke depan. Dari rencana kegiatan tahunan yang telah dirancang oleh TK Islam Miftahul Jannah kemudian dijadikan acuan dalam pembuatan rencana kegiatan semester. Rancangan kegiatan semester tersebut merupakan rencana kegiatan yang akan ditempuh selama satu semester, dimana hal tersebut dituangkan dalam RKM dan RKH yang telah dibuat oleh guru. hal tersebut terlihat adanya penghitungan alokasi waktu yang terkait adanya hari-hari aktif selama satu semester yang terprogram dengan baik.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru TK Islam Miftahul jannah sudah mampu memahami program pendidikan yang diwujudkan dalam pembuatan rencana kegiatan terutama pembuatan Prota dan Promes, dimana di dalam merencanakan pembelajaran seorang guru memahami cara belajar, cara menggunakan dan memanfaatkan sarana serta cara menilai hasil perkembangan anak. Berdasarkan observasi dan dokumentasi, TK Islam Miftahul Jannah dalam merencanakan RKM telah mengintegrasikan kemampuan yang hendak dicapai dengan kemampuan lain terutama keagamaan. Untuk pembuatan RKH yang dilakukan guru TK Islam Miftahul Jannah, para guru mempelajari RKM untuk menuliskan kegiatan yang dijabarkan oleh masing-masing guru

serta menentukan metode dan teknik yang akan digunakan. Meskipun demikian masih terdapat guru yang tidak menulis RKH yang seharusnya dikembangkan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian kurikulum pada TK Islam Miftahul Jannah, telah dilakukan sebuah upaya terkait pengorganisasian materi/bahan ajar, pengorganisasian rekrutmen siswa, pengorganisasian kelas, dan pengorganisasian tugas masing-masing guru. Pengorganisasian Kurikulum yang profesional dapat dilihat dari pengelolanya, jumlah siswa yang masuk, dan kelengkapan sarana prasana sehingga siswa merasa menyenangkan ketika mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Di TK Islam Miftahul Jannah Semarang sampai saat ini animo masyarakat yang mempercayakan pendidikan putra-putrinya di TK Islam Miftahul Jannah Semarang semakin tahun mengalami kenaikan yang cukup bagus, hal tersebut berdasarkan deskripsi data diatas yang menunjukkan pengorganisasian terkait rekrutmen siswa yang masuk di TK Islam Miftahul Jannah.

Meskipun dalam rekrutmen siswa sudah terorganisir dengan baik, namun dalam pengorganisasian yang lain masih terdapat kendala, diantaranya:

- 1) Kurangnya sarana ruang kelas membuat pengorganisasian kurang maksimal dalam membantu proses belajar



mengajar, sebab seluruh siswa tidak dapat masuk kelas secara serempak antara kelas TK.A1- TK.A4 dengan TK.B1-TK.B4. kurangnya ruang kelas membuat kurang kondusifnya pembelajaran karena mempengaruhi waktu dan suasana belajar peserta didik. Jadi TK Islam Miftahul Jannah masih memerlukan tambahan 4 ruang kelas lagi.

- 2) Berdasarkan dokumen pada struktur organisasi TK Islam Miftahul Jannah, tidak ada pengorganisasian bagian Waka Kurikulum yang seharusnya bidang ini sangat berperan dalam pengembangan kurikulum.
- 3) Media pembelajaran masih kurang, sehingga tidak mencakup materi-materi yang diajarkan dengan cara tanya jawab dikarenakan minimnya media yang ada di kelas.

#### c. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara, TK Islam miftahul Jannah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH yang telah dirancang atau RKH.<sup>50</sup> Namun dalam kenyataannya masih ada rencana pembelajaran yang tidak terlaksana sesuai rencana yang dibuat, hal tersebut karena adanya hal diluar jadwal, namun ada juga karena keterbatasan guru dalam mengajar.

Berdasarkan wawancara dan observasi pelaksanaan manajemen kurikulum, TK Islam Miftahul Jannah dalam

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan Ibu Sulistiyawati, S. Pd, 6-11- 2015, Aula, (08.40-09.15).

melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler menggunakan jam aktif pelajaran, yaitu pada hari sabtu pada jam belajar. Dari deskripsi data tersebut, dapat diketahui kekuatan dan kelemahan dalam hal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TK tersebut dengan tidak adanya jadwal yang jelas untuk kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dalam pelaksanaannya kerap menggunakan waktu belajar anak. Sebagai contoh, dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband yaitu menggunakan jam belajar pada hari sabtu atau pada jam Belajar efektif. Selain itu, kurang kondusifnya kegiatan belajar mengajar karena tidak teraturnya jadwal.<sup>51</sup>

Penetapan minggu efektif pada TK Islam Miftahul Jannah, dalam hal pengadaan dan penyajian materi seharusnya berdasarkan kurikulum yang sudah ada akan lebih terencana, sehingga materi yang sudah ada tersampaikan kepada anak didik.<sup>52</sup> Jika ekstrakurikuler dimasukkan pada jam pembelajaran maka pelaksanaan tidak sesuai dengan rancangan yang sudah tertuang dalam RKH. Maka seharusnya kegiatan ekstra memiliki jam diluar jam pelajaran.

Dalam pelaksanan kurikulum terkait dengan metode dan media pembelajaran, TK Islam Miftahul Jannah menggunakan metode tanya jawab, bermain, bercerita, karya

---

<sup>51</sup>Hasil Observasi dan dokumentasi TK Islam Miftahul Jannah.

<sup>52</sup>Hasil Observasi dan dokumentasi TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

wisata, bernyanyi dan lain-lain.<sup>53</sup> Namun masih ada guru yang masih dominan menggunakan cerita dan tanya jawab sebagai metode, hal tersebut dipengaruhi kreatifitas guru. Metode tanya jawab memang harus diterapkan, namun karena siswa yang aktif dan kurang tertarik dengan pelajaran maka metode tanya jawabpun menjadi tidak efektif pada saat tertentu dan guru kurang menguasai metode yang digunakan.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berdasarkan RKH yang telah dibuat di TK Islam Miftahul Jannah, guru mengatur kelas sedemikian rupa sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelompok (kecil) maupun perorangan. Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih media belajar yang lebih ia sukai berdasarkan minat dan kemampuannya, di samping itu guru juga tidak selalu membiarkan anak untuk bermain di satu area saja tetapi mengingatkan anak untuk berpindah ke area lain agar tidak mematikan kreativitas anak, hal itu telah dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di TK Islam Miftahul Jannah, dari segi pengadaan peralatan bermain sudah cukup lengkap untuk standar Taman Kanak-kanak, hanya saja perlu diperhatikan dalam hal penataannya sehingga anak merasa nyaman ketika menggunakannya.

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Sulistiyawati, S. Pd, 6-11- 2015, Aula, (08.40-09.15).

<sup>54</sup> Hasil Observasi di TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

Sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar, maka ruang kelas, media pembelajaran, perpustakaan harus difungsikan dengan maksimal, namun untuk di dalam pengelolaannya perlu pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja untuk mengadakan sarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Dan dalam hal ini penunjang kegiatan belajar mengajar seperti perpustakaan memang belum ada, dan ketersediaan media yang masih kurang.<sup>55</sup> dengan ketersediaan ruang kelas yang masih kurang, guru TK Islam Miftahul Jannah mampu mengatasi dengan adanya perencanaan yang matang berupa pengalokasian waktu untuk ruang kelas, sedangkan untuk pengorganisasian ruang sentra juga terlaksana sesuai dengan rencana.

Dari analisis pelaksanaan kurikulum sudah jelas terlihat banyak problem yang dihadapi, sebab perencanaan mempengaruhi pelaksanaan. Jika dalam perencanaan sudah terdapat banyak problem maka pelaksanaan dan hasilnya pun akan terpengaruh.

#### d. Pengawasan dan Evaluasi

Adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan di atas tentu tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal jika tidak adanya pengendalian dari semua pihak. Kepala sekolah TK Islam Miftahul Jannah sebagai pengontrol kurikulum telah

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Asmujiyati, S.Pd, 30 -10-2015, Ruang Kepala Sekolah, (08.00-08.30).

melaksanakan tugasnya melakukan *controlling* dengan mengamati/ observasi kegiatan guru sehari-hari, namun dari apa yang dipaparkan Ibu Hj. Asmujiyati selaku kepala sekolah menyatakan bahwa memang untuk mengontrol guru tidak dilakukan setiap hari, namun kepala sekolah menghimbau kepada guru ketika ada masalah segera mendiskusikan bersama kepala sekolah. Jadi kepala sekolah lebih pada pengambilan keputusan. Sedangkan untuk evaluasi kurikulum yang dilakukan kepala sekolah, dilakukan setiap semester dan setiap tahun untuk penyampaian penilaiannya. Sedangkan penilaiannya dilakukan sewaktu-waktu oleh kepala sekolah.<sup>56</sup> Sedangkan evaluasi guru terhadap siswa TK Islam Miftahul Jannah dilakukan setiap pembelajaran, dan peneliti menemukan evaluasi yang dilakukan guru masih banyak yang hanya menilai pada hasil karya, penugasan, anekdot, dan untuk unjuk kerja, penilaian saat bermain jarang dilakukan penilaian.

Pada dasarnya proses penilaian yang dilakukan oleh TK Islam Miftahul Jannah sama dengan penilaian yang dilakukan TK pada umumnya. Hanya saja perbedaannya terletak pada waktu dan bagaimana guru tersebut melaksanakan evaluasi secara teliti dan komprehensif. Dalam hal ini, guru dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya, khususnya dalam melakukan evaluasi perkembangan anak.

---

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sulistiyawati, S. Pd, 6-11-15, Aula TK Islam Miftahul Jannah, (08.40-09.15).

## 2. Problematika dalam Manajemen Kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

### a. Perencanaan

Perencanaan kurikulum telah terdokumentasikan secara baik, akan tetapi masih terdapat problem yang dihadapi, yaitu:

1) Pembuatan Rencana Kegiatan Harian yang dibuat oleh guru masih kurang kreatif , hal tersebut terlihat pada RKH yang dibuat guru yang seharusnya memaksimalkan RKH sesuai standar yang ingin dicapai. Jika dalam pembuatan RKH ada guru yang tidak menuliskan rencana pembelajaran karena berbagai alasan, kreatifitas dalam mengembangkan materi dan bahan seharusnya dituliskan pada RKH sehingga kreatifitas guru terlihat, ketika tidak dituliskan itu menunjukkan kurang kreatifnya seorang guru dalam merancang RKH.

2) Tidak semua guru melengkapi semua yang ada pada RKH bahkan ada yang tidak membuat RKH.

Ketidak disiplin guru menjadikan kurang tertibnya pembuatan RKH, dalam problem tersebut perlu adanya kontrol dari kepala sekolah terkait pembuatan Rencana Kegiatan Harian supaya pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik dengan adanya rencana yang baik dan matang. Sebab perencanaan tidak sekedar diangan-angan.

3) Sulitnya memahami RKM untuk dijadikan RKH.

Membuat RKH yang mengacu pada RKM tidak semudah memindahkan catatan, tetapi juga mempertimbangkan segala aspek pembelajaran. Meskipun dalam pelaksanaan dapat berjalan proses pembelajaran, namun merencanakan kegiatan harian harus tetap dituliskan. Rencana akan dijadikan sebagai kontroling guru dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Sebuah pelaksanaan akan berjalan dengan maksimal apabila direncanakan semaksimal mungkin dan terlaksana sesuai rencana. Rencana yang baik dan matangpun tidak selalu terlaksana dengan sempurna sebab adanya problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, diantara problem dalam pelaksanaan pembelajaran di TK Islam Miftahul Jannah adalah:

1) Tidak adanya jadwal jam tambahan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang pendidikan, dan jam belajar efektif sudah ditetapkan 2,5 jam. Jika kegiatan ekstrakurikuler menggunakan jam belajar efektif, hal tersebut menyebabkan kurang kondusifnya kegiatan belajar mengajar. Penyajian materi atau pembelajaran seharusnya berdasarkan kurikulum yang sudah ada. Jika ekstrakurikuler dimasukkan pada jam

pembelajaran, maka pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan.

- 2) Dalam proses pembelajaran masih terdapat guru yang kurang kreatif memanfaatkan media yang ada di dalam kelas. Guru dominan menggunakan metode tanya jawab saat pembelajaran, media yang terdapat pada ruang sentra mayoritas digunakan sebagai alat bermain saja, padahal media di kelas dapat dijadikan media pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran tidak terpisah antara belajar sambil bermain. Dalam artian bukan belajar sendiri dan bermain sendiri, tetapi bagaimana bermain merupakan salah satu teknik belajar.
- 3) Kurangnya ruang kelas untuk Taman Kanak-kanak menjadikan suasana di sekolah menjadi kurang nyaman karena adanya pergantian ruang yang menjadikan suasana sedikit gaduh. Namun TK Islam Miftahul Jannah sudah mengalokasikan waktu sebaik mungkin sampai adanya alokasi dana untuk penambahan ruang kelas.

c. Evaluasi

Evaluasi Kurikulum terkait pembelajaran di TK Islam Miftahul Jannah sudah dilaksanakan masing-masing guru dengan sebaik mungkin, akan tetapi berdasarkan penelitian masih terdapat problematika yang ada pada evaluasi yaitu memaksimalkan evaluasi, evaluasi bukan sekedar menilai



akan tetapi evaluasi akan dijadikan sebagai bahan perbaikan dan peningkatan peserta didik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan semaksimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari adanya kekurangan, hal itu dikarenakan keterbatasan di bawah ini:

##### **1. Keterbatasan Tempat**

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu TK Islam Miftahul Jannah Semarang. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

##### **2. Keterbatasan dalam Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di TK Islam Miftahul Jannah Semarang). TK Islam Miftahul Jannah Semarang terdiri atas 8 kelas, yaitu 4 kelas A dan 4 kelas B.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi TK Islam Miftahul Jannah Semarang) adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini TK Islam Miftahul Jannah

Dalam perencanaan kurikulum, TK Islam Miftahul Jannah membuat perencanaan tahunan berupa PROTA yang kemudian digunakan untuk merancang Program Semester, Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Dalam menentukan Perencanaan Kurikulum TK Islam Miftahul Jannah sudah terstruktur dan terencana.

Dalam pelaksanaan, guru melaksanakannya berdasarkan perencanaan yang sudah ditetapkan dan adanya kontrol dari kepala sekolah, namun kreatifitas dan kemampuan guru yang kurang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kurikulum.

Evaluasi kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah telah dilakukan oleh kepala sekolah setiap semester dan setiap tahun dengan mengadakan rapat yang diukur dengan pencapaian tujuan. Evaluasi kurikulum terkait dengan pembelajaran, guru mengevaluasi anak dengan memperhatikan prinsip penilaian yang

ditentukan ada juga guru yang kurang memperhatikan prinsip penilaian.

2. Masalah yang Mempengaruhi Pelaksanaan Manajemen Kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah Semarang.

Dari hasil analisis penulis, TK Islam Miftahul Jannah dalam manajemen kurikulum mempunyai hambatan yaitu Sulitnya memahami RKM untuk dijadikan RKH terbukti dari adanya guru yang tidak menulis RKH, Kurangnya kreatifitas guru didalam pembelajaran, kurangnya dukungan media yang memadai, kurangnya sarana ruang kelas, tidak adanya waka kurikulum, tidak adanya alokasi waktu diluar pembelajaran untuk kegiatan ekstra, dan kurang maksimalnya evaluasi yang dilakukan guru.

## **B. Saran**

Saran yang dimaksud adalah sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan manajemen kurikulum TK Islam Miftahul Jannah Semarang. Saran-saran tersebut adalah:

1. Untuk kepala sekolah
  - a. Hendaknya kepala sekolah selalu mengevaluasi dengan memonitor kegiatan belajar mengajar dengan tujuan dapat mengetahui keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas menyampaikan informasi kepada anak.

- b. Hendaknya Selalu mengadakan evaluasi pembelajaran terhadap guru, minimal 1 minggu sekali. Karena pengelolaan manajemen kurikulum itu tergantung kepada guru.
  - c. Hendaknya segera meningkatkan sarana dan media yang ada di sekolah dengan berbagai upaya.
  - d. Hendaknya menegaskan pembuatan RKH bagi guru, supaya guru tidak malas membuat RKH dan memberi pelatihan lagi terkait penguasaan RKM kedalam RKH.
2. Untuk para guru
- a. Hendaknya selalu melaksanakan tugas dan kewajiban, sehingga visi dan misi serta tujuan sekolah dapat mudah tercapai.
  - b. Hendaknya saling menukar pikiran dan masukan antara guru satu dengan yang lain, sehingga tahu kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
  - c. Hendaknya mengasah kreatifitas untuk mengatasi keterbatasan media dan sarana di sekolah.

### **C. Penutup**

Dengan membaca alhamdulillah, segenap puji dan syukur hanya kepada Allah, seiring dengan itu shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Dengan karunia dan rahmatNya peneliti dengan segala kekurangan dan keterbatasan telah menyusun skripsi ini. Peneliti telah

berupaya semaksimal mungkin menyusun skripsi ini dengan tentu saja dihadapkan oleh berbagai kendala, namun kendala itu lebih dominan sebagai akibat keterbatasan logika pemikiran dalam meneliti dan membandingkan atau mendeskripsikan apa yang tersurat dan tersirat dalam judul skripsi tersebut.

Menyadari keadaan tersebut, peneliti berharap segala kekurangannya hendaklah dianggap sebagai awal dari sebuah usaha untuk menuju atau setidaknya menghampiri kata “ sempurna”. Sebagai harapan lebih lanjut semoga ada nilai manfaatnya bagi pembaca. Sebagai penutup kata, peneliti mengucapkan alhamdulillahirabbil alamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Ali, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung : Sinar Baru, 1992.
- Arifin, Imron, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Pers, 1994.
- Arikunto, *Suharsimi, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Arikunto, Suharsimi , *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Arikunto, Suharsimi dan Lina Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Ary, Donald dkk., *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, Cet. ke-3.
- Bafadal,Ibrahim, *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*,
- Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Eabtlstij*), Jakarta: PT. Aneka Cipta, 2000.
- Chabib Thoha, M, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 1996.
- Danim, Sudarwan dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Daradjat, Zakiah, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang,
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwin warna dan Terjemahnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

- Fadlillah, Muhammad , *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik dan Praktik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- F Tangyong, Agus dkk, *Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Grasindo, 1994.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hamalik, Oemar, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1993.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen, dasar, Pengertian dan Masalah, Jakarta: Bumi Aksara,2007.*
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Husain Muslim, Abu, *Shahih Muslim*, Bairut: Daru Ihya' al-Turasi al-Arabi.
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Jakarta : Media Pratama, 1999.
- J. Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia II, *Kurikulum Untuk Abad Ke-21*, Jakarta: Grasindo, 1994.
- L, Henri, *Sisk Principles of Management*, Ohio: South Western Publishing Company,1969.
- M. Amirin,Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990.
- Mansur , *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- M Echols, John dan Hasan Shadly, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta : Gramedia, 1992), hal. 186.

- Mulyasa, Manajemen *PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Narbuko, Kholid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumio Aksara, 2001.
- Nasution, S, *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Nazir, Mohammad, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988.
- Nurani Sujiono, Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Patmonodewo, *Soemiarti, Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Permendiknas No. 58 Tahun 2009 Tentan Standar PAUD.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013.
- Qohar al-Haj, Jahya, *Evaluasi Pendidikan Agama*, Jakarta: CiawiJaya, 1985.
- Rohiat, Manajemen *Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, Bengkulu:Aditama,2009.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.
- Sagala, Syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: CV Alfabeta, 2000.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan*, Jakarta: Kencana Media Group, 2010.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011, Cet ke vi.
- Subroto, Suryo, Manajemen *Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2004.
- Subur,Mastiti, *Kurikulum RA : Panduan Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal (Model Sentra)*, Yogyakarta: Kemenag, 2012.



- Sudjana, Nana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Sugiono, Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryosubroto, Tatalaksana Kurikulum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Syah, M, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 1995.
- Syaoidih, *Nana, Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta, Prenada Media Group: 2011.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Wahyudin, Dinn, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: PT Rosdakarya, 2014.
- Wiles and Joseph Bondi, *Curriculum Development A Guide to Practice*, New York: Macmillan Publishing Company, 1979
- Yasiin, Husain, *Asa al-idārah al-tarbawiyah wa al-madrasiyyah wa al-isyrāf al-tarbawiy, Dār al-FIKR*, 2009.
- Zainul Fitri, Agus, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif-Filosofis ke Praktis*, Bandung: Alfabeta, 201

## **Lampiran I**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **I. Informan : Kepala Sekolah**

##### **A. Eksistensi TK Islam Miftahul Jannah**

1. Kapan berdirinya TK Islam Miftahul Jannah ?
2. Apa yang melatar belakangi berdirinya TK Islam Miftahul Jannah ?
3. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa TK Islam Miftahul Jannah?
4. Bagaimana keadaan gedung, sarana dan prasarana TK Islam Miftahul Jannah?

##### **B. Perencanaan Kurikulum**

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah?
2. Siapa saja yang mengelola kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah?
3. Apa yang menjadi tujuan diberlakukannya kurikulum PAUD di TK Islam Miftahul Jannah?
4. Bagaimana kebijakan pemerintah terhadap kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini?
5. Bagaimana tahap-tahap persiapan perencanaan kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?

##### **C. Pelaksanaan Kurikulum**

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah?
2. Bagaimana pelaksanaan pengajaran PAUD di TK Islam Miftahul Jannah?

3. Bagaimana strategi metode yang digunakan dalam pembelajaran?
4. Bagaimana alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kurikulum terkait dengan pembelajaran di kelas?
5. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media terkait pembelajaran?
6. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah?

#### **D. Evaluasi Kurikulum**

1. Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran?
2. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi kurikulum?
3. Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan?
4. Metode apa sajakah yang digunakan dalam evaluasi kurikulum?
5. Bagaimana evaluasi terkait alokasi waktu dan penggunaan media?
6. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi?
7. Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi?

## **II. Informan : Tata Usaha**

### **A. Eksistensi TK Islam Miftahul Jannah**

1. Kapan berdirinya TK Islam Miftahul Jannah ?
2. Apa yang melatar belakangi berdirinya TK Islam Miftahul Jannah ?
3. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa TK Islam Miftahul Jannah?
4. Bagaimana keadaan gedung, sarana dan prasarana TK Islam Miftahul Jannah?

## **B. Perencanaan Kurikulum**

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah?
2. Siapa saja yang terlibat mengelola kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah?
3. Apa yang menjadi tujuan diberlakukannya kurikulum PAUD di TK Islam Miftahul Jannah?

## **C. Pelaksanaan Kurikulum**

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah?
2. Bagaimana pelaksanaan pengajaran PAUD di TK Islam Miftahul Jannah?
3. Bagaimana alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kurikulum terkait dengan pembelajaran di kelas?
4. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media terkait pembelajaran? sanna
5. Menurut anda, bagaimana pelaksanaan penggunaan media terkait pembelajaran kurikulum?
6. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah?

## **7. Evaluasi Kurikulum**

1. Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran?
2. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi kurikulum?
3. Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan?
4. Metode apa sajakah yang digunakan dalam evaluasi kurikulum?
5. Sebagai tenaga Tata Usaha, apa saja kendala-kendala yang dihadapi?

6. Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi?

### **III. Informan : Guru**

#### **A. Eksistensi TK Islam Miftahul Jannah**

1. Bagaimana sejarah berdirinya TK Islam Miftahul Jannah ?
2. Apa yang melatar belakangi berdirinya TK Islam Miftahul Jannah ?
3. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa TK Islam Miftahul Jannah?
4. Bagaimana keadaan gedung, sarana dan prasarana TK Islam Miftahul Jannah?

#### **B. Perencanaan Kurikulum**

1. Bagaimana perencanaan kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?
2. Siapa saja yang terlibat mengelola kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?
3. Apa yang menjadi tujuan diberlakukannya kurikulum PAUD di TK Islam Miftahul Jannah?

#### **C. Pelaksanaan Kurikulum**

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah?
2. Bagaimana pelaksanaan pengajaran PAUD di TK Islam Miftahul Jannah?
3. Bagaimana alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kurikulum terkait dengan pembelajaran di kelas?
4. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media terkait pembelajaran?

5. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media terkait pembelajaran kurikulum?
6. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah?

#### **D. Evaluasi Kurikulum**

1. Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran?
2. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi kurikulum?
3. Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan?
4. Metode apa sajakah yang digunakan dalam evaluasi kurikulum?
5. Sebagai guru, apa saja kendala-kendala yang dihadapi?
7. Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi?

### **1V. Informan : Guru Agama/ TPQ**

#### **A. Perencanaan**

1. Bagaimana perencanaan kurikulum keagamaan di TK Islam Miftahul Jannah?
2. Siapa yang terlibat dalam perencanaan kurikulum keagamaan?
3. Apa yang menjadi tujuan diberlakukannya kurikulum keagamaan di TK Islam Miftahul Jannah?

#### **B. Pelaksanaan**

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum keagamaan di TK Islam Miftahul Jannah ?
2. Bagaimana alokasi waktu dan penggunaan media terkait kurikulum keagamaan?

#### **C. Evaluasi**

1. Kapan dan bagaimana evaluasi kurikulum keagamaan dilaksanakan?

2. Siapa yang terlibat dalam evaluasi kurikulum keagamaan?

## Lampiran II

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati Keadaan fisik sekolah dan lingkungan sekolah secara geografis.
2. Mengamati Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di TK Islam Miftahul Jannah:
  - a. Keadaan ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang TU, halaman dan tempat bermain
  - b. Alat atau media yang ada di dalam kelas
  - c. Prasarana lain yang mendukung
3. Mengamati Pelaksanaan manajemen kurikulum di TK islam Miftahul Jannah:
  - a. Mengamati Pembuatan Rencana Kegiatan Harian yang dibuat oleh guru
  - b. Mengamati proses pembelajaran
  - c. Mengamati aktifitas guru/ pendidik dan anak didik dalam pembelajaran
  - d. Mengamati alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran.
  - e. Mengamati evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru





## **Lampiran III**

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya TK Islam Miftahul Jannah.
2. Struktur organisasi TK Islam Miftahul Jannah.
3. Visi, misi dan tujuan TK Islam Miftahul Jannah.
4. Keadaan guru dan karyawan TK Islam Miftahul Jannah.
5. Keadaan siswa TK Islam Miftahul Jannah.
6. Keadaan sarana dan prasarana di TK Islam Miftahul Jannah.
7. Peta lokasi sekolah dan tata gedung TK Islam Miftahul Jannah.
8. Program tahunan dan semester TK Islam Miftahul Jannah.
9. Peraturan atau tata tertib yang ada di TK Islam Miftahul Jannah.
10. Bukti fisik dan dokumentasi yang ada di sekolah terkait dengan pelaksanaan kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah.
11. Contoh Prota, Promes, RKM, RKH, Kalender akademik TK Islam Miftahul Jannah Semarang.
12. Dokumentasi foto hasil observasi.

## Lampiran IV

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENELITIAN  
MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
(STUDI TK ISLAM MIFTAHUL JANNAH SEMARANG)  
Catatan Hasil Wawancara**

Informan : Kepala Sekolah Ibu Hj. Asmujiyati, S.Pd

Hari/Tanggal : Jum'at/ 30 Oktober 2015

Waktu : 08.00-08.30

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

No	Peneliti	Informan
1	Bagaimana sejarah pendirian TK Islam Miftahul Jannah?	<ul style="list-style-type: none"><li>• TK ini berdiri pada tahun 1999 yang dikelola oleh yayasan Miftahul Jannah.</li><li>• Mulanya hanya terdiri 1 kelas TK A dengan jumlah 18 siswa dan 1 kelas B dengan jumlah 14 siswa. Ada 2 guru pendidik dan 1 kepala sekolah.</li><li>• Pada th.2002 guru berkembang pesat serta membuka KB, guru menjadi 19 guru ditambah 2 guru ekstra.</li><li>• Pada tahun 2008-2011 jumlah siswa monoton, 4 kelas TK.A, 4 kelas TK.B, 2 kelas KB .</li><li>• Dan terus mengalami perkembangan hingga saat ini.</li></ul>
2	Apa yang melatar belakangi berdirinya TK Islam Miftahul Jannah ?	Karena faktor lingkungan, di perumahan Beringin Indah sendiri belum ada TK, dan masyarakat merasa butuh akan

		adanya pendidikan.
3	Bagaimana untuk keadaan Guru, Karyawan, dan siswa di TK Islam Miftahul Jannah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari segi pendidikan guru sendiri sudah menempuh S1 tapi masih ada beberapa guru yang masih Diploma dan saat ini menjalani pendidikan S1. Pendidikan guru kita perhatikan, Sebab kita sebagai guru harus mempunyai kompetensi yang sesuai bidangnya masing-masing.</li> <li>• Kalau untuk perkembangannya guru di tahun 1999 hanya 2 guru dan 1 kepala sekolah, sekarang 19 ada 19 guru.</li> <li>• Untuk siswa dulu hanya ada 1 kelas A dan 1 kelas B sekarang ada 4 TK.A,4 TK.B, 2KB.</li> <li>• Pegawai TU 2, guru ekstra ada 3 guru.</li> </ul>
4	Bagaimana keadaan gedung, sarana dan prasarana di TK Islam Miftahul Jannah?	<p>Untuk pembelajaran, saya rasa sudah cukup karena TK A dan B waktunya dibagi pagi dan siang. tapi rencana ingin membuat AULA.</p> <p>Kalau perpustakaan memang tempatnya belum ada, tapi buku-bukunya sudah ada. Kita bisa memakai ruang guru juga dibuat rak-rak kecil.</p>
5	Bagaimana perencanaan kurikulum PAUD di TK Islam Miftahul Jannah?	Dalam perencanaan tentu kita melihat dari pengembangan anak, kognitif, psikomotorik, seni, kerohanian dan agama. Untuk perencanaannya muai dari

		pembuatan PROTA, PROMES, RKM, sampai pada RKH. Namun untuk RKH dibuat masing-masing guru sebelum pembelajaran, bukan saat pembuatan PROTA.
6	Siapa saja yang terlibat mengelola kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?	Kepala sekolah, guru
7	Apa yang menjadi tujuan diberlakukannya kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran dalam bentuk RKH (pembelajaran di kelas)</li> <li>• Untuk mencapai tujuan dari pendidikan</li> <li>• Karena kurikulum menyangkut seluruh aktivitas di TK, maka kita selalu menggunakan sistem kenyamanan, supaya anak mudah dalam belajar.</li> </ul>
8	Bagaimana pelaksanaan kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?	Membuat PROTA-> PROMES -> RHM-> RKH
9	Apakah kepala sekolah terjun ke kelas melakukan pembelajaran?	Untuk pembukaan yang dilakukan seluruh siswa di AULA terkadang saya yang mengisi, selain itu ketika ada anak yang memiliki kebutuhan khusus atau ada yang bermasalah, dan pada saat ada guru yang cuti.
10	Bagaimana pelaksanaan pengajaran di TK Islam Miftahul Jannah?	85% sudah sesuai dengan perencanaan. Biasanya saya melakukan supervisi setiap 1 semester satu kali.
11	Bagaimana alokasi waktu yang dibutuhkan untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alokasi waktu pembelajaran karena sudah terjadwal maka</li> </ul>

	pelaksanaan kurikulum terkait pembelajaran?	<p>berjalan secara lancar, namun terkadang ada kegiatan di hari aktif dan terpaksa KBM tidak berlangsung maka materi pada hari itu diselipkan di hari yang lain dan masuk pada pengayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alokasi waktu: kita hari aktif 6 hari, senin-sabtu</li> <li>• Setiap harinya, 2,5 jam pelajaran.</li> </ul>
12	Bagaimana pelaksanaan penggunaan media terkait pembelajaran?	Dari masing-masing guru kelas sudah menggunakan media yang ada sebagai alat pembelajaran.
13	Faktor apa yang mendukung pelaksanaan kurikulum?	Adanya sarana prasarana yang ada, media yang cukup, kemudian pengembangan guru sendiri. Dalam 1 minggu guru TK A berkelompok ada koordinatonya, begitu dengan guru TK B dan KB, melakukan rapat tanpa kepala sekolah membahas materi dan media yang akan digunakan. Adanya seminar, workshop dan studi banding untuk menambah wawasan dan kreatifitas guru.
14	Bagaimana untuk evaluasi pembelajarannya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evluasi pembelajaran dilakukan guru setiap hari.</li> <li>• Supervisi saya lakukan dan evaluasi saya lakukan tiap semester dan tiap tahunnya.</li> </ul>
15	Siapa yang terlibat dalam evaluasi kurikulum dan kapan dilakukan evaluasi kurikulum?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala sekolah</li> <li>• TU lebih pada administrasi, seperti penerimaan siswa baru, pengadaan seragam, dll.</li> </ul>

16	Metode yang digunakan dalam evaluasi kurikulum?	Melaksanakan rapat, membahas program apa yang tidak terlaksana akan kita benahi agar kedepan tidak terjadi hal demikian, untuk program yang sudah terencana namun kurang sesuai saya memberi arahan.
17	Apa kendala-kendala yang dihadapi terkait kurikulum?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkait jam pembelajaran, karena pada jam 9.30 pergantian, jadi TK.A waktunya pulang dan TK.B waktunya masuk belum lagi orang tua yang menjemput menjadikan suasana ramai, tapi kalau sudah masuk kelas sudah tenang dan nyaman untuk belajar.</li> <li>• Pengaplikasian pembelajaran terkadang guru ada ketidaksesuaian meskipun jarang terjadi</li> </ul>
18	Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Solusinya bisa menambah ruang kelas sehingga bisa masuk pagi semua, dan tidak terjadi suasana pergantian jam yang menimbulkan gaduh</li> <li>• Memperketat jadwal guru</li> </ul>

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENELITIAN  
MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
(STUDI TK ISLAM MIFTAHUL JANNAH SEMARANG)**

**Catatan Hasil Wawancara**

Informan : TU (Bagian TU TK Islam Miftahul Jannah, Ibu  
Wiwiek Muqowiyah, A.Md  
Hari/Tanggal : Jum'at/ 5 November 2015  
Waktu : 09.00-09.20  
Lokasi : TK Islam Miftahul Jannah Semarang (Ruang TU)

No	Peneliti	Informan
1	Bagaimana sejarah pendirian TK Islam Miftahul Jannah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk Berdirinya pada tahun 1999</li> <li>• yang saya ketahui yang mengelola bu Ari, Bu As</li> <li>• ruang kelas dulu hanya 1-2 kelas kemudian berkembang.</li> </ul>
2	Apa yang melatar belakangi berdirinya TK Islam Miftahul Jannah ?	Latar belakangnya karena di lingkungan sini belum ada TK, sudah ada tapi agak jauh dari perumahan disini.
3	Bagaimana untuk keadaan Guru, Karyawan, dan siswa di TK Islam Miftahul Jannah?	Jumlah guru ada 16 guru dan dari segi pendidikan mayoritas sudah S1, tapi ada yang D1 yang sekarang menempuh pendidikan untuk S1.
4	Bagaimana keadaan gedung, sarana dan prasarana di TK Islam Miftahul Jannah?	Bisa dilihat sendiri ya, Insyallah secara umum cukup baik mulai dari ruang kelas, ruang komputer, dapur, permainan, aula, halaman dan lainnya. Hal tersebut membuat pembelajaran juga cukup baik.
5	Siapa saja yang terlibat mengelola kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?	Guru, kepala sekolah. Kalau Saya sebagai TU hanya mengikuti jalannya rapat namun untuk sasaran tidak terlalu terlibat.



6	Bagaimana pelaksanaan kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?	Cukup baik, kurikulum nasional dan kurikulumnya ada tambahan atau diselipkan keagamaan, TPQ .
7	Apakah kepala sekolah dalam mengendalikan proses pelaksanaan kurikulum dengan menyusun panduan atau aturan yang sesuai? Kalau iya pangsuannya seperti apa?	Iya kepala sekolah menyusun dengan panduan. Nanti bisa saya tunjukkan.
8	Apa yang menjadi tugas TU terkait dengan tujuan dari TK Islam Miftahul Jannah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola guru, dalam artian lebih mengelola ke administrasi guru, absensi guru.</li> <li>• Mengelola sekolah yang berkaitan dengan rekrutmen siswa baru, observasi anak untuk dikelompokkan dalam pembagian kelas.</li> <li>• Intinya lebih ke administratif.</li> </ul>
9	Apa kendala-kendala yang dihadapi terkait kurikulum?	TU memiliki tugas yang berkaitan dengan wali murid, masalahnya ketika ada kegiatan/program besar seperti outbond, belum tugas dari Dinas seperti Contoh saat ini adanya dapodik yang harus mendata pendidik dan anak didik yang detail memakan waktu banyak, mengurus BOP.
10	Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala ?	Solusinya menambah waktu jam kerja dan menambah tenaga TU.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENELITIAN  
MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
(STUDI TK ISLAM MIFTAHUL JANNAH SEMARANG)**

**Catatan Hasil Wawancara**

Informan : Guru Kelas TK B.1 Ibu Sulistiyawati, S. Pd  
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 6 November 2015  
 Waktu : 08.40-09.15  
 Lokasi : TK Islam Miftahul Jannah Semarang (di Aula depan kelas)

No	Peneliti	Informan
1	Bagaimana sejarah pendirian TK Islam Miftahul Jannah?	Sini dulunya TPQ kemudian mendirikan TK dengan 1 kelas,dengan 2 guru kemudian banyak yang berminat dan berkembang hingga saat ini, dan berdirinya tahun 1999.
2	Apa yang melatar belakangi berdirinya TK Islam Miftahul Jannah ?	Karena dulu belum ada sekolah di PERUM ini, adanya di perkampungan.
3	Bagaimana untuk keadaan Guru, Karyawan, dan siswa di TK Islam Miftahul Jannah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangannya dari mulai berdiri hanya 2 guru, sekarang menjadi 15 guru.</li> <li>• Jumlah Siswa juga berkembang</li> <li>• Pendidikan guru sudah sesuai jurusan ada yang belum sesuai</li> </ul>
4	Bagaimana keadaan gedung, sarana dan prasarana di TK Islam Miftahul Jannah?	Untuk saat ini sudah cukup baik, kalau untuk perpustakaan memang ruangnya belum ada.
5	Bagaimana perencanaan kurikulum PAUD di TK Islam Miftahul Jannah?	Membuat PROTA, PROMES, RKM, kemudian RKH. RKH dibuat oleh masing-masing guru kelas. Kreatifitas guru terlihat berbeda bisa dilihat dari proses

		atau media pembelajaran yang digunakan dan yang ditulis di RKH.
6	Siapa saja yang terlibat mengelola kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?	Kepala sekolah, Bu Nuning, Bu Har
7	Apa yang menjadi tujuan diberlakukannya kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk acuan guru dalam mengajar</li> <li>• Memberi rambu-rambu pada anak.</li> </ul>
8	Bagaimana pelaksanaan kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari saya sebagai guru kelas pertama membuat jadwal mingguan bersama guru lain.</li> <li>• Menulis kegiatan yang akan diberikan</li> <li>• Menyiapkan media yang akan digunakan</li> <li>• Sebelum mengajar RKH dibuat individu oleh guru masing-masing kelas.</li> </ul>
9	Bagaimana pelaksanaan pengajaran di TK Islam Miftahul Jannah?	Pembelajaran saya lakukan sesuai perencanaan atau yang saya tulis di RKH.
10	Bagaimana alokasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kurikulum terkait pembelajaran?	Pembukaan 15 menit, kegiatan inti 45 menit, istirahat 15 menit, penutup 15 menit. Dan evaluasi pembelajaran dilakukan sebelum istirahat.
11	Bagaimana pelaksanaan penggunaan media terkait pembelajaran kurikulum?	Sesuai tema yang akan dilakukan pada ruang sentra yang sesuai.
12	Faktor apa yang mendukung pelaksanaan kurikulum?	Keberadaan media, kreatifitas guru.
13	Bagaimana untuk evaluasi pembelajarannya?	Evaluasinya dilakukan sesuai dengan pembelajarannya. Ada Penilaian harian, anekdot, hasil

		karya, unjuk observasi, dll. Misalkan anekdot digunakan saat mendapati anak berlaku diluar kebiasaan. Tidak semua pembelajaran menggunakan metode evaluasi yang sama tapi disesuaikan.
14	Siapa yang terlibat dalam evaluasi kurikulum dan kapan dilakukan evaluasi kurikulum?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala sekolah</li> </ul>
15	Metode yang digunakan dalam evaluasi kurikulum?	Dulu sering sebulan sekali rapat guru dengan kepala sekolah, kepala sekolah mengevaluasi guru, dan setahun sekali. Untuk akhir-akhir ini evaluasi bulanan jarang dilakukan.
16	Apa kendala-kendala yang dihadapi terkait kurikulum?	Untuk saya sendiri tidak banyak kendala.
17	Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi?	-

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENELITIAN  
MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
(STUDI TK ISLAM MIFTAHUL JANNAH SEMARANG)  
Catatan Hasil Wawancara**

Informan : Guru kelas TK B.3 Ibu Iroh Ismu Ifah, A. Ma, S. S  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 06 November 2015  
 Waktu : 08.00-08.30  
 Lokasi : TK Islam Miftahul Jannah Semarang (Ruang TU)

No	Peneliti	Informan
1	Bagaimana sejarah pendirian TK Islam Miftahul Jannah?	TK Islam Miftahul Jannah berdiri pada tahun 1999.
2	Apa yang melatar belakangi berdirinya TK Islam Miftahul Jannah ?	Yang melatar belakangi karena lingkungan perumahan yang baru, kemudian belum adanya TK di perumahan bringin indah sendiri, dan tentu adanya permintaan dari masyarakat sekitar.
3	Bagaimana untuk keadaan Guru, Karyawan, dan siswa di TK Islam Miftahul Jannah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari segi pendidikan untuk guru sudah memenuhi syarat yaitu S1 PAUD terdapat 5 guru, selebihnya ada yang S1, DI dengan jurusan bervariasi yaitu ada yang S1 sastra, ada yang S1 Pendidikan Agama,dll.</li> <li>• Untuk keadaan siswa cukup banyak.</li> </ul>
4	Bagaimana keadaan gedung, sarana dan prasarana di TK Islam Miftahul Jannah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gedung TK Islam Miftahul Jannah milik Yayasan.</li> <li>• Gedungnya ada ruang kelas, dapur, kamar mandi, ruang kepala sekolah, ruang TU.</li> </ul>
5	Bagaimana perencanaan	Selama ini berjalan baik, untuk

	kurikulum PAUD di TK Islam Miftahul Jannah?	merencanakan kurikulum biasanya diadakan rapat seluruh guru dan kepala sekolah untuk membahas PROTA, PROMES, RKM dan RKH. RKH harus dibuat guru sebelum pembelajaran, biasanya kita buat seminggu sekali.
6	Siapa saja yang terlibat mengelola kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?	Guru, kepala sekolah
7	Apa yang menjadi tujuan diberlakukannya kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?	Harus ada, karena untuk merencanakan apa yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Dan intinya untuk melaksanakan semua lingkup yang terkait kurikulum.
8	Bagaimana pelaksanaan kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?	Untuk pembelajaran sudah terjadwal, jika ada kegiatan tidak terduga sehingga proses belajar mengajar tidak terlaksana akan dimasukkan di pengayaan.
9	Bagaimana pelaksanaan pengajaran di TK Islam Miftahul Jannah?	Cukup baik, setiap bulan ada rapat gugus untuk tukar pengalaman guru dan mengasah kreatifitas guru.
10	Bagaimana alokasi yang ditunjukkan untuk pelaksanaan kurikulum terkait pembelajaran?	Penggunaan waktu insyallah cukup baik.
11	Bagaimana pelaksanaan penggunaan media terkait pembelajaran kurikulum?	Guru menggunakan media sesuai jadwal. Medianya terdiri dari sentra balok, persiapan, seni, sosio drama, agama, dan bahan alam.
12	Faktor apa yang mendukung pelaksanaan kurikulum?	Pembuatan PROTA,PROMES, RKM dan RKH yang matang,

		media juga mendukung.
13	Bagaimana untuk evaluasi pembelajarannya?	Kita evaluasinya melalui anekdot yaitu untuk mencatat anak yang sikapnya tidak seperti biasanya, kemudian dengan hasil karya, sistemnya menggunakan bintang bukan angka.
14	Siapa yang terlibat dalam evaluasi kurikulum dan kapan dilakukan evaluasi kurikulum?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala sekolah</li> <li>• Setiap bulan ada rapat intern kemudian kepala sekolah mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan guru.</li> </ul>
15	Metode yang digunakan dalam evaluasi kurikulum?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat</li> <li>• Memantau perkembangan guru</li> </ul>
16	Apa kendala-kendala yang dihadapi terkait kurikulum?	Lebih pada penanganan anak yang memiliki kemampuan dan sifat yang berbeda-beda, sehingga butuh penanganan yang berbeda.
17	Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pengertian secara perlahan.</li> <li>• Menggunakan pendekatan emosional terhadap anak.</li> </ul>

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENELITIAN  
MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
(STUDI TK ISLAM MIFTAHUL JANNAH SEMARANG)**

**Catatan Hasil Wawancara**

Informan : Guru Kelas TK A. Haryati, S. Pd  
Hari/Tanggal : Senin/9 November 2015  
Waktu : 08.30-09.00  
Lokasi : TK Islam Miftahul Jannah Semarang (di Aula depan kelas)

No	Peneliti	Informan
1	Bagaimana perencanaan kurikulum PAUD di TK Islam Miftahul Jannah?	Membuat PROTA kemudian dijabarkan menjadi PROMES, kemudian diturunkan menjadi RKM, kemudian RKM dijadikan acuan guru untuk pembuatan RKH. Guru merancang kegiatan selama satu minggu secara bersama-sama melalui rapat.
2	Siapa saja yang terlibat mengelola kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?	Kepala sekolah
3	Apa yang menjadi tujuan diberlakukannya kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?	<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk melancarkan proses pembelajaran</li><li>• Untuk mencapai tujuan pembelajaran</li></ul>
4	Bagaimana pelaksanaan kurikulum di TK Islam Miftahul Jannah?	<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk pelaksanaannya selalu mengusahakan untuk sesuai dengan rencana, namun terkadang jika ada hal-hal kecil yang tidak terencana menjadikan tidak sesuai dengan rencana awal.</li></ul>
5	Bagaimana pelaksanaan pengajaran di TK Islam	Untuk pelaksanaan pengajaran, guru memakai acuan RKH yang



	Miftahul Jannah?	telah dibuat.
6	Bagaimana alokasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kurikulum terkait pembelajaran?	<p>Alokasi waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukaan 30 menit, itu mulai dari baris di halaman sampai pembukaan di kelas)</li> <li>• Inti 60 menit, misalkan di sentra seni kegiatannya mewarnai, menggunting, membentuk benda dari plastisin itu menggunakan waktu inti.</li> <li>• Istirahat 30 menit</li> <li>• Penutup 30 menit</li> </ul>
7	Bagaimana pelaksanaan penggunaan media terkait pembelajaran kurikulum?	Media digunakan sesuai kebutuhan/ temanya. Dalam memilih sarana juga sesuai dengan bahan yang hendak dikembangkan. Biasanya guru menyiapkan sendiri dan memanfaatkan lingkungan/alam, misalkan daun, pelepah pisang, botol bekas, dll.
8	Faktor apa yang mendukung pelaksanaan kurikulum?	Faktor gurunya sendiri, media
9	Bagaimana untuk evaluasi pembelajarannya?	Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran.
10	Siapa yang terlibat dalam evaluasi kurikulum dan kapan dilakukan evaluasi kurikulum?	Kepala sekolah, tetapi setiap minggu guru kumpul untuk membahas RKH maupun metode, apabila sebelumnya ada metode yang tidak sesuai didiskusikan.
11	Metode yang digunakan dalam evaluasi kurikulum?	Kalau saya lebih gampang menggunakan cek list.
12	Apa kendala-kendala yang dihadapi terkait kurikulum?	Kalau menurut saya lebih mudah teorinya, kendalanya lebih kesiswa. Karena kebetulan siswa yang saya pegang aktif-aktif.

13	Bagaimana solusi untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi?	Solusinya menata anak dari segi emosinya, terus lebih ke pembentukan akhlak.
----	---	--

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA PENELITIAN  
MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
(STUDI TK ISLAM MIFTAHUL JANNAH SEMARANG)**

**Catatan Hasil Wawancara**

Informan : Guru Agama Bapak A. Nur Wahid, S. Pd. I  
Hari/Tanggal : Minggu, 6 Desember 2015  
Waktu : 17.00- 17.30  
Lokasi : Masjid Miftahul Jannah Semarang

No	Peneliti	Informan
1	Bagaimana perencanaan kurikulum keagamaan di TK Islam Miftahul Jannah?	Dalam perencanaan sudah dibuat secara bersama yang mana kurikulum keagamaan diselipkan pada kurikulum nasional. Kegiatan keagamaan berupa TPQ ini memiliki target bahwa anak mampu membaca sampai pada jilid dua-tiga.
2	Siapa yang terlibat dalam perencanaan kurikulum keagamaan?	Kepala sekolah dan semua guru
3	Apa yang menjadi tujuan diberlakukannya kurikulum keagamaan di TK Islam Miftahul Jannah?	Karena visi dari sekolah TK Islam Miftahul Jannah adalah membentuk generasi yang cerdas, sholeh dan sholehah, maka tujuan kurikulum keagamaan pun jelas supaya anak didik selain cerdas dalam pelajaran umum tetap dibekali ilmu-ilmu agama yang menjadi pedoman dan dasar bagi peserta didik.
4	Bagaimana pelaksanaan kurikulum keagamaan di TK Islam Miftahul Jannah ?	Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dan di Masjid Miftahul Jannah sesuai jadwal. Biasanya pembukaan

		dengan membaca surat al-fatihah, kemudian untuk mengingatkan anak dengan bacaan-bacaan sebelumnya secara klasikal, kegiatan inti yaitu membaca secara individual saya bimbing satu per satu.
5	Bagaimana alokasi waktu dan penggunaan media dalam pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alokasi waktu dibagi dalam 2 kali pertemuan, yaitu di dalam kelas dan di masjid. Untuk alokasi waktu tiap pembelajaran yaitu Pembukaan sekitar 15 menit, kegiatan inti 30 menit, penutup 15 menit.</li> <li>• Untuk penggunaan media, saya menggunakan alat peraga besar dan alat peraga kecil. Dan dengan metode qiro'ati dengan tehnik klasikal dan individual.</li> </ul>
6	Kapan dan bagaimana evaluasi kurikulum keagamaan dilaksanakan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi saya lakukan setiap pertemuan atau setiap pembelajaran</li> <li>• Cara mengevaluasinya dengan menilai cara membaca setiap pertemuannya, dan setiap anak akan berbeda-beda tingkat pencapaiannya. Misalkan ada yang baru halaman 3, padahal yang lain sudah pada halaman 7, dan ada yang sebaliknya.</li> <li>• Tetapi setiap semester ada evaluasi dari pusat, nanti di tes, dan jika peserta didik saat di tes sangat kurang kemampuannya, bisa jadi diturunkan dari jilid sebelumnya.</li> </ul>

## Lampiran V

### DOKUMENTASI

Penelitian tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Miftahul Jannah, dapat memberikan potret gambar terkait dengan hal penelitian, adapun dokumentasi foto hasil observasi adalah sebagai berikut:

### DENAH SENTRA

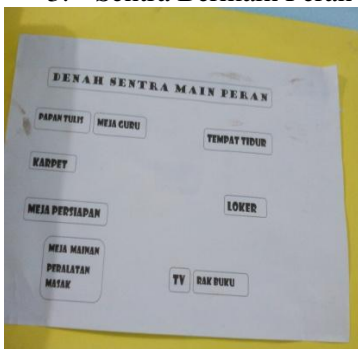
#### 1. Sentra Seni (Lantai 2)



#### 2. Sentra Persiapan (Lantai 2)



#### 3. Sentra Bermain Peran



## SARANA DAN PRASARAN

### 1. Ruang Kepala Sekolah



### 2. Ruang TU



### 3. Ruang Komputer



### 4. Sentra Balok



Ruang kepala sekolah dilengkapi dengan Struktur Organisasi sekolah. Sarana ruang komputer terdiri dari 8 komputer, kursi, kipas angin. Sedangkan pada sentra balok terdapat papan tulis, rak Balok, almari, meja dan kursi guru, kipas angin, karpet.

5. Sentra Persiapan beserta sarana pembelajaran.



6. Sentra Seni dan Bahan Alam





## 7. Sentra Sosio Drama/ Bermain Peran



## 8. Permainan





## PROSES PEMBELAJARAN

1. Pembukaan (45 menit)
  - a. Berdo'a, bernyanyi, pesan dari guru



Budaya TK Islam Miftahul Jannah Berdo'a untuk mempersiapkan anak belajar, dilakukan semua siswa bersama guru yang bertugas memimpin.

- b. Berbaris mempersiapkan masuk di kelas sesuai sentra



Setelah berdo'a, anak dilatih berbaris untuk kedisiplinan masuk sentra masing-masing kelas.

c. Cuci tangan



Cuci tangan sebelum masuk kelas dan makan merupakan kebiasaan yang ditanamkan pada anak, jadi setelah barus satu persatu siswa cuci tangan dan masuk kelas.

2. Kegiatan Inti (-+ 60 menit)

- a. Pembukaan di kelas, setelah masuk kelas siswa makan dan selanjutnya pembukaan untuk mempersiapkan anak menerima materi di sentra balok.



Guru menjelaskan materi “macam pohon yang batangnya keras”, memberi contoh membuat hutan dengan menempel, kemudian siswa menempel.

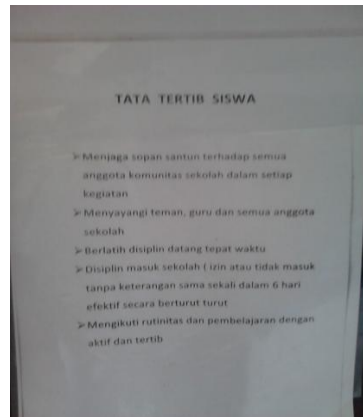
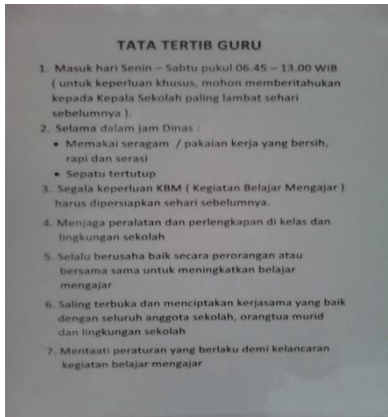


Kegiatan setelah menempel, siswa diarahkan membuat hutan dari balok. Sebagian siswa membaca secara bergantian. Setelah kegiatan selesai siswa dan guru membereskan kelas.

- b. Evaluasi dan penutup (30 menit) + 15 menit baris di halaman untuk pulang.



## PERATURAN DAN TATA TERTIB SEKOLAH



## PEMERIKSAAN DARI PUSKESMAS (THT)



## PROSES PEMBELAJARAN DI MASJID



Khusus hari kamis kelas TK.B melakukan proses belajar mengajar di Masjid. Jadi masjid Miftahul Jannah juga merupakan sarana pembelajaran TK Islam Miftahul Jannah.

## Lampiran VI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/J3/PP.00.9/1563/2015

Semarang, 18 Maret 2015

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag
  2. Ismail, M. Ag
- di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Kependidikan Islam (KI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Mufidatun Choiriah

NIM : 113311004

Judul : **MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
(STUDI DI TK ISLAM MIFTAHUL JANNAH SEMARANG)**

Untuk penulisan skripsi tersebut, maka dengan ini kami menunjuk:

1. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag. Sebagai Pembimbing I
2. Ismail, M. Ag. Sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Kema Prodi KI



**Dr. Musthofa, M. Ag**

197104031996031002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran VII



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987  
Semarang 50185

Nomor : In.06.3/D1/TL.00./4547/2015

Semarang, 20 Oktober 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Mufidatun Choiriah

NIM : 113311004

Kepada Yth. :

Kepala TK Islam Miftahul Jannah  
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Mufidatun Choiriah

NIM : 113311004

Alamat : Ds. Sukowiyono, Kec. Padas, Kab. Ngawi

Judul skripsi : Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di TK Islam Miftahul Jannah Semarang)

Pembimbing : 1. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag  
2. Ismail, M. Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diberi izin riset selama 22 hari, mulai tanggal 20 Oktober 2015 sampai dengan 10 November 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Drs. H. Wahyudi, M. Pd.

NIP.19681205 199403 1 003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran VIII

JADWAL TPQ TK ISLAM MIFTAHUL JANNAH

KELOMPOK TK A SEMESTER I

Mulai Bulan September

Kelas		A 1	A 2	A 3	A 4	Keterangan
<b>Hari</b>	<b>A 1</b>					
<b>Senin</b>	07.30 – 08.30 ( di Kelas )	09.30 – 10.30 ( di Masjid )	09.30 – 10.30 ( di Masjid )	07.30 – 08.30 ( di Kelas )		Klasikal, individual
<b>Selasa</b>	09.30 – 10.30 ( di Masjid )	07.30 – 08.30 ( di Kelas )	07.30 – 08.30 ( di Kelas )	09.30 – 10.30 ( di Masjid )		Klasikal, individual
<b>Rabu</b>	07.30 – 08.30 ( di Kelas )	09.30 – 10.30 ( di Masjid )	09.30 – 10.30 ( di Masjid )	07.30 – 08.30 ( di Kelas )		Klasikal, individual
<b>Kamis</b>	Di Masjid	Di Masjid	Di Masjid	Di Masjid		Latihan sholat & hafalan surat pendek
<b>Sabtu</b>	09.30 – 10.30 ( di Masjid )	07.30 – 08.30 ( di Kelas )	07.30 – 08.30 ( di Kelas )	09.30 – 10.30 ( di Masjid )		Klasikal, individual



**JADWAL TPQ TK ISLAM MIFTAHUL JANNAH**  
**KELOMPOK TK B SEMESTER I**

**Mulai Bulan September**

Hari	Kelas				Keterangan
	B 1	B 2	B 3	B 4	
<b>Senin</b>	10.30 – 11.30 ( di Kelas )	08.30 – 09.30 ( di Masjid )	08.30 – 09.30 ( di Masjid )	10.30 – 11.30 ( dikelas )	Klasikal, individual
<b>Selasa</b>	08.30 – 09.30 ( diMasjid )	10.30 – 11.30 ( di Kelas )	10.30 – 11.30 ( dikelas )	08.30 – 09.30 ( di Masjid )	Klasikal, individual
<b>Rabu</b>	10.30 – 11.30 ( di Kelas )	08.00 – 09.00 ( di Masjid )	08.00 – 09.00 ( di Masjid )	10.30 – 11.30 ( dikelas )	Klasikal, individual
<b>Kamis</b>	Di Masjid	Di Masjid	Di Masjid	Di Masjid	Latihan sholat & hafalan surat pendek
<b>Sabtu</b>	08.30 – 09.30 ( di Masjid )	10.30 – 11.30 ( di Kelas )	10.30 – 11.30 ( dikelas )	08.30 – 09.30 ( di Masjid )	Klasikal, individual

# Lampiran X

## KALENDER PENDIDIKAN KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016 UNTUK TK/ RA/ BA/ TKLB

BULAN	JULI 2015	AGUSTUS 2015	SEPTEMBER 2015
HARI	5	25	25
MINGGU	5, 12, 19, 26	2, 9, 16, 23, 30	6, 13, 20, 27
SENIN	6, 13, 20, 27	3, 10, 17, 24, 31	7, 14, 21, 28
SELASA	7, 14, 21, 28	4, 11, 18, 25	1, 8, 15, 22, 29
RABU	8, 15, 22, 29	5, 12, 19, 26	2, 9, 16, 23, 30
KAMIS	9, 16, 23, 30	6, 13, 20, 27	3, 10, 17, ☆
JUMAT	10, 17, 24, 31	7, 14, 21, 28	4, 11, 18, 25
SABTU	11, 18, 25	1, 8, 15, 22, 29	5, 12, 19, 26

BULAN	OKTOBER 2015	NOVEMBER 2015	DESEMBER 2015
HARI	20	24	10
MINGGU	4, 11, 18, 25	1, 8, 15, 22, 29	6, 13, 20, 27
SENIN	5, 12, 19, 26	2, 9, 16, 23, 30	7, 14, 21, 28
SELASA	6, 13, 20, 27	3, 10, 17, 24	1, 8, 15, 22, 29
RABU	7, 14, 21, 28	4, 11, 18, 25	2, 9, 16, 23, 30
KAMIS	8, 15, 22, 29	5, 12, 19, 26	3, 10, 17, 24, 31
JUMAT	9, 16, 23, 30	6, 13, 20, 27	4, 11, 18, 25
SABTU	10, 17, 24, 31	7, 14, 21, 28	5, 12, 19, 26

BULAN	JANUARI 2016	FEBRUARI 2016	MARET 2016
HARI	24	24	21
MINGGU	3, 10, 17, 24, 31	7, 14, 21, 28	6, 13, 20, 27
SENIN	4, 11, 18, 25	1, 8, 15, 22, 29	7, 14, 21, 28
SELASA	5, 12, 19, 26	2, 9, 16, 23	1, 8, 15, 22, 29
RABU	6, 13, 20, 27	3, 10, 17, 24	2, 9, 16, 23, 30
KAMIS	7, 14, 21, 28	4, 11, 18, 25	3, 10, 17, 24, 31
JUMAT	8, 15, 22, 29	5, 12, 19, 26	4, 11, 18
SABTU	9, 16, 23, 30	6, 13, 20, 27	5, 12, 19, 26

BULAN	APRIL 2016	MEI 2016	JUNI 2016
HARI	25	23	9
MINGGU	3, 10, 17, 24	8, 15, 22, 29	5, 12, 19, 26
SENIN	4, 11, 18, 25	9, 16, 23, 30	6, 13, 20, 27
SELASA	5, 12, 19, 26	3, 10, 17, 24, 31	7, 14, 21, 28
RABU	6, 13, 20, 27	4, 11, 18, 25	1, 8, 15, 22, 29
KAMIS	7, 14, 21, 28	5, 12, 19, 26	2, 9, 16, 23, 30
JUMAT	8, 15, 22, 29	6, 13, 20, 27	3, 10, 17, 24, 31
SABTU	9, 16, 23, 30	7, 14, 21, 28	4, 11, 18, 25

### KETERANGAN

- Peringatan PPOB
- Masa Orientasi Peserta Didik Baru
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Ulangan Tengah Semester / UTS
- Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
- Libur Hari Minggu
- Libur Umum
- Libur Semester Gasal
- Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
- Libur Hari Besar Keagamaan
- Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Jeda Tengah Semester Genap/ Genap
- Libur Hari Raya Idul Adha
- Ulangan Akhir Semester/ Ulangan Kemahkalan Kelas
- Tahun Pelajaran 2016/ 2017
- Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar/ Laporan Hasil Capaian Kompetensi

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Mufidatun Choiriah
2. Tempat, tanggal lahir : Ngawi, 10 November 1992
3. Alamat Rumah : Ds. Sukowiyono, Padas,  
Ngawi, Jawa Timur
4. Email : Mufi\_daa@yahoo.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN Sukowiyono 3
  - b. SMPN 1 Padas, Ngawi
  - c. MAN Tambakberas Jombang
2. Pendidikan Non Formal
  - a. PP Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang

Semarang, 17 November 2015

Mufidatun Choiriah  
113311004